

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PERTANYAAN MENUJU PARAGRAF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Moh. Sarifudin
NIM 09201241044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Oktober 2015

Pembimbing 1,



Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.

NIP 19600630 198601 1 001

Yogyakarta, Oktober 2015

Pembimbing 2,



Ary Kristiyani, M.Hum.

NIP 19790228 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sleman* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 16 November 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sudiati, M.Hum.	Ketua Penguji		23 November 2015
Ary Kristiyani, M.Hum.	Sekretaris Penguji		23 November 2015
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Utama		23 November 2015
Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.	Penguji Pendamping		23 November 2015

Yogyakarta, November 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widayastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Moh Sarifudin**
NIM : 09201241044
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis,

Moh. Sarifudin

MOTTO

“Sesungguhnya manusia yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah manusia yang paling bertakwa di antara kamu.”

(QS Al-Hujaraat: 13)

“Sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(Hadist Nabi Muhammad SAW)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang,
saya persembahkan skripsi ini kepada:
Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Muhyidin dan Ibu Siti Zahrah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Ibu Dr. Widayastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Bapak Dr. Suroso, M.Pd., M.Th. dan Ibu Ary Kristiyani, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada dosen Pembimbing Akademik, yaitu Bapak Dr. Nurhadi, M.Hum. yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada saya. Tidak lupa juga saya sampaikan terima kasih kepada guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sleman, yaitu Bapak Drs. Suhardana yang selalu memberikan bantuan dan bimbingan kepada saya.

Akhirnya ucapan terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman PBSI FBS UNY angkatan 2009, khususnya kelas L atas kebersamaan yang indah, dukungan moril, curahan semangat, serta dorongan kepada saya sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi.

Yogyakarta, November 2015

Penulis,

Moh Sarifudin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
G. Batasan Istilah	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Hakikat Menulis	7
1. Pengertian Menulis	7
2. Menulis Eksposisi.....	8

a. Pengertian Eksposisi	8
b. Teknik Menulis Eksposisi	10
c. Metode Menulis Eksposisi	12
B. Strategi Pembelajaran Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi.....	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	14
2. Penerapan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi	15
C. Penilaian Menulis Eksposisi dengan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.....	19
D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
E. Kerangka Pikir	24
F. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Variabel Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian	28
1. Pengukuran sebelum Eksperimen	28
2. Pelaksanaan Eksperimen	28
3. Pengukuran sesudah Eksperimen	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Penelitian	31
2. Validitas Instrumen	32
F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Prasyarat Analisis	32
2. Penerapan Teknik Analisis Data	33
G. Hipotesis Statistik	34

1. Hipotesis Pertama	34
2. Hipotesis Kedua	34
H. Lokasi dan Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
a. Deskripsi Data Tes Awal Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	36
b. Deskripsi Data Tes Awal Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen	39
c. Deskripsi Data Tes Akhir Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	41
d. Deskripsi Data Tes Akhir Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen	44
2. Uji Prasyarat Analisis	47
a. Uji Normalitas Sebaran	47
b. Uji Homogenitas Varians	48
3. Analisis Data	49
a. Uji-t	50
1) Uji-t Data Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	50
2) Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	52
3) Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Kelompok Kontrol	53
4) Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen	55
4. Hasil Pengujian Hipotesis	57
a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	57
b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	58

B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Perbedaan Menulis Karangan Eksposisi antara Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf	60
2. Keefektifan Penggunaan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada Pembelajaran Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sleman	64
C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Skema Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi.....	18
Tabel 2 : Rubrik Penilaian Menulis Berdasarkan ESL.....	20
Tabel 3 : Rubrik Penilaian Menulis Eksposisi.....	22
Tabel 4 : Desain Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	27
Tabel 5 : Jadwal Kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Sleman.....	35
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	37
Tabel 7 : Rangkuman Data Statistik Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol.....	38
Tabel 8 : Kategori Perolehan Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	38
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	39
Tabel 10 : Rangkuman Data Statistik Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	40
Tabel 11 : Kategori Perolehan Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	40
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol.....	42
Tabel 13 : Rangkuman Data Statistik Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol.....	43
Tabel 14 : Kategori Perolehan Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	43
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	44

Tabel 16	:	Rangkuman Data Statistik Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	45
Tabel 17	:	Kategori Perolehan Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen	45
Tabel 18	:	Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 19	:	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menulis Eksposisi.....	47
Tabel 20	:	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi.....	49
Tabel 21	:	Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 22	:	Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 23	:	Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	52
Tabel 24	:	Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 25	:	Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	53
Tabel 26	:	Rangkuman Hasil Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	54
Tabel 27	:	Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 28	:	Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir Efektivitas Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.....	25
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	37
Gambar 3 : Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	38
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen	40
Gambar 5 : Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen	41
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	42
Gambar 7 : Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol	43
Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	45
Gambar 9 : Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen	46

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	: Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Eksperimen	74
Lampiran 2	: Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol	76
Lampiran 3	: Data Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	78
Lampiran 4	: Data Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	80
Lampiran 5	: Distribusi Sebaran Data Tes Awal Kontrol	82
	Distribusi Sebaran Data Tes Awal Eksperimen	84
	Distribusi Sebaran Data Tes Akhir Kontrol	85
	Distribusi Sebaran Data Tes Akhir Eksperimen	86
Lampiran 6	: Data Perhitungan Distribusi Frekuensi Bergolong	87
Lampiran 7	: Data Perhitungan Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	90
Lampiran 8	: Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kelompok Kontrol...	94
	Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kelompok Eksperimen	96
	Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	97
	Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Eksperimen	98
Lampiran 9	: Uji Homogenitas Varians Tes Awal	100
	Uji Homogenitas Varians Tes Akhir	101
Lampiran 10	: Uji Antarkelompok Perlakuan Tes Awal	103
	Uji Antarkelompok Perlakuan Tes Akhir	104

Lampiran 11	: Uji-t Sampel Berhubungan Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol	106
	Uji-t Sampel Berhubungan Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	107
Lampiran 12	: Soal-soal	108
Lampiran 13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol	111
Lampiran 14	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen	118
Lampiran 15	: Hasil Karangan Siswa Saat Tes Awal Pada Kelompok Kontrol	130
Lampiran 16	: Hasil Karangan Siswa Saat Tes Awal Pada Kelompok Eksperimen	134
Lampiran 17	: Hasil Karangan Siswa Saat Perlakuan pada Kelompok Eksperimen	138
Lampiran 18	: Hasil Karangan Siswa Saat Tes Akhir Pada Kelompok Kontrol	151
Lampiran 19	: Hasil Karangan Siswa Saat Tes Akhir Pada Kelompok Eksperimen	155
Lampiran 20	: Dokumentasi Penelitian	159
Lampiran 21	: Surat Izin Penelitian	163

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PERTANYAAN MENUJU PARAGRAF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SLEMAN**

**oleh Moh. Sarifudin
NIM 09201241044**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membuktikan perbedaan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf; (2) menguji keefektifan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah tes awal tes akhir *control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman. Berdasarkan teknik *cluster random sampling* ditetapkan kelas X6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X1 sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes berupa tes awal dan tes akhir. Validitas instrumen berupa validitas isi. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Pengujian dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 22.0 menunjukkan data tes awal dan test akhir berdistribusi normal dan homogen.

Analisis uji-t data test akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh bahwa t_{hitung} adalah 3,488 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,488 < 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) yang berarti signifikan. *Gain score* yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 13,50, sedangkan *gain score* kelompok kontrol sebesar 9,56. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *gain score* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Simpulan penelitian ini berdasarkan analisis tersebut adalah: (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf; (2) penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf efektif digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman.

Kata Kunci: strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, menulis eksposisi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah bangsa dikatakan sebagai bangsa yang berkualitas dilihat bagaimana masyarakatnya berbahasa. Biasanya seorang yang memiliki pengetahuan atau dikatakan cerdas dapat dilihat dari bagaimana ia menulis. Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis berada pada tataran paling tinggi karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Menulis melibatkan berbagai keterampilan lainnya, di antaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa kemudian menyusunnya dalam bentuk paragraf.

Keterampilan menulis menjadi sarana untuk mengembangkan daya pikir, media mengungkapkan ide atau gagasan yang belum tertata menjadi tertuang dalam bentuk tulisan yang runtut dan sistematis. Keterampilan menulis perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan bagi kalangan pelajar adalah menulis karangan, yakni narasi, deskripsi, persuasi, eksposisi, dan argumentasi. Dalam silabus bahasa Indonesia kelas X, menulis eksposisi menjadi salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai.

Praktik pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis eksposisi tidak lepas dari hambatan baik dari diri siswa, guru, ataupun lingkungan.

Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis siswa masih kurang lepas dari latar belakang siswa, yaitu input akademik siswa sekolah tersebut tergolong rendah, minat baca yang mendukung kemampuan untuk menulis masih terbatas. Diperlukan suatu strategi pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, salah satunya adalah strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf perlu diterapkan dalam pembelajaran menulis eksposisi karena beberapa alasan. *Pertama*, penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf diharapkan mampu memotivasi siswa untuk tertarik dengan keterampilan menulis, karena dalam strategi ini terdapat pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. *Kedua*, pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis terutama menulis eksposisi kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti mengenalkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf karena dalam Pertanyaan Menuju Paragraf menawarkan strategi pembelajaran yang baru untuk mengganti strategi lama yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis karangan eksposisi. Tahapan-tahapan dalam strategi ini akan menumbuhkan partisipasi siswa sehingga siswa akan lebih aktif mengikuti pelajaran.

Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Sleman. Alasan yang mendasari penelitian untuk memilih SMA Negeri 1 Sleman sebagai tempat untuk penelitian antara lain adalah guru bahasa Indonesia belum pernah menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk menulis karangan eksposisi. Strategi ini dinilai dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan penerapan model ini guru akan mengubah cara mengajar yang konvensional menjadi cara mengajar

yang kreatif sehingga siswa dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ini meliputi tiga tahapan utama.

Pertama, wawancara. Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik. Siswa diberi tugas untuk membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. Siswa menempatkan pertanyaan pada sebuah kolom pertanyaan di kolom sebelah kiri dan jawaban di kolom sebelah kanan. Setelah itu, siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

Kedua, bagan. Siswa menyusun bagan dari hasil wawancara secara lengkap. Siswa menempatkan topik sebagai judul garis besar. Gunakan pertanyaan-pertanyaan tambahan dan tanggapan untuk mendukung rincian. Siswa memperoleh *handout* dari guru untuk memastikan kebenaran hasil wawancara. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangkanya pada guru.

Ketiga, paragraf. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi beberapa paragraf yang nantinya menjadi tulisan. Setiap pos menjadi pertanyaan gagasan utama, diikuti dengan informasi pendukung. Siswa saling bertukar tulisa kemudian membaca tulisan eksposisi topiknya. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap tulisan eksposisi temannya.

Penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf diharapkan dapat mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, dan menarik minat siswa dalam menulis tulisan eksposisi. Penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis eksposisi. Adapun hasil penelitian

ini diharapkan menjadi bukti bahwa penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf efektif untuk pembelajaran menulis eksposisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Siswa menganggap sulit pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis eksposisi.
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru SMA Negeri 1 Sleman dalam pembelajaran menulis eksposisi masih konvensional.
3. Kemampuan menulis siswa masih kurang sehingga diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang dapat mengefektifkan pembelajaran menulis eksposisi.
4. Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf perlu diketahui keefektifannya dalam pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Tidak semua poin yang dikemukakan dalam identifikasi masalah akan dibahas. Agar penelitian menjadi lebih fokus, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada dua hal, yaitu:

1. mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

2. menguji keefektifan penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perbedaan antara kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf?
2. Bagaimana keefektifan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.
2. Mendeskripsikan keefektifan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

Adapun dua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan strategi pembelajaran menulis eksposisi yang efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi guru untuk mengembangkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran menulis eksposisi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian sejenis selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keefektifan: keadaan berpengaruh; hal berkesan; dan keberhasilan dari usaha atau tindakan.
2. Strategi pembelajaran: kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.
3. Strategi pembelajaran Pertanyaan Menuju Paragraf: strategi pembelajaran dengan melalui tiga tahapan utama, yaitu kotak wawancara, kerangka, dan paragraf.
4. Keterampilan menulis eksposisi adalah keterampilan menulis karangan yang menyajikan informasi dan pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

Penelitian ini akan merujuk pada beberapa teori dari para ahli. Kajian teori pada bab ini menguraikan beberapa teori yang akan mendukung penelitian ini. Kajian teori disesuaikan dengan spesifikasi penelitian agar tidak terlalu luas pembahasannya. Selain itu, pada bab ini juga akan diuraikan mengenai penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pengajuan hipotesis.

A. Hakikat Menulis

1. Pengertian Menulis

Ada banyak ahli yang mengemukakan pendapat tentang pengertian menulis. Menurut Tarigan (2008: 30), tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan pungtuasi. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dengan kata lain tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hernowo (2004: 215). Menurutnya, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif. Menulis adalah aktivitas intelektual-praktis yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan amat berguna untuk mengukur sudah seberapa tinggi pertumbuhan rohani seseorang. Adapun pengertian menulis menurut Akhadiah (1997: 1.3) menulis sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa). Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya menulis merupakan suatu kegiatan atau proses yang dimulai dari pengolahan pesan (ide, pikiran, gagasan, atau informasi) dengan cara mengubahnya

menjadi bahasa yang dapat dipahami pihak lain melalui media tertentu. Dengan kata lain, pesan (ide, pikiran, gagasan, atau informasi) yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpoli. Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis.

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya atau otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik secara teratur. Sehubungan dengan hal itu, Nurgiyantoro (2011: 168) menyatakan bahwa kegiatan menulis tidak berbeda dengan kegiatan berbicara, kegiatan menghasilkan bahasa, dan mengkomunikasikan pikiran secara tertulis. Kegiatan menulis adalah suatu proses menurunkan lambang-lambang grafis dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada pembaca melalui media bahasa berupa tulisan. Tulisan yang baik dapat dimengerti dan dipahami isi gagasan atau buah pikirannya kepada pembaca. Suatu tulisan yang dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada pembaca adalah ketepatan seseorang menggunakan ejaan dan pungtuasi (tanda baca).

2. Menulis Eksposisi

a. Pengertian Eksposisi

Menurut Akhadiah (1997: 1.14), eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan penulis sekedar memperjelas apa yang akan disampaikannya.

Keraf (1995: 7) menambahkan bahwa eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Wacana ini digunakan untuk menjelaskan wujud dan hakikat suatu objek. Tujuan dari penulisan eksposisi adalah untuk memberitahu, mengupas, mengurai, atau menerangkan sesuatu.

Dalam tulisan eksposisi, masalah yang dikomunikasikan adalah pemberitahuan dan informasi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan Ahmadi, dkk. (1981: 7), bahwa tujuan utama penulisan paragraf eksposisi itu hanya semata-mata untuk membagikan informasi dan tidak sama sekali untuk mendesakkan atau memaksakan orang lain untuk menerima pandangan atau pendirian tertentu sebagai sesuatu yang sahih. Untuk itu, biasanya tulisan eksposisi dapat disebut sebagai wacana informatif. Ahmadi menambahkan bahwa sesuatu yang diinformasikan dalam tulisan eksposisi itu dapat berupa hal-hal sebagai berikut.

- 1) Data faktual, misalnya tentang suatu kondisi yang benar-benar terjadi atau bersifat historis, tentang bagaimana sesuatu bekerja, tentang bagaimana suatu operasi diperkenalkan, dan sebagainya.
- 2) Suatu analisis atau suatu penafsiran yang objektif terhadap seperangkat fakta.
- 3) Atau berupa fakta tentang seseorang yang berpegang teguh pada suatu pendirian yang khusus asalkan tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi.

Dari ketiga pendapat ahli tentang pengertian tulisan eksposisi dapat disimpulkan bahwa eksposisi merupakan karangan yang menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuan karangan eksposisi adalah pembaca mendapat

pengetahuan atau informasi yang jelas atau memaparkan/menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh karena itu, topik-topik yang dikembangkan dalam paragraf eksposisi berkaitan dengan penyampaian informasi. Eksposisi adalah tulisan yang berusaha untuk menjelaskan suatu prosedur atau proses, memberikan definisi, menerangkan, menjelaskan, menafsirkan gagasan, menerangkan bagan atau tabel, dan mengulas sesuatu.

b. Teknik Menulis Eksposisi

Keterampilan penulis memadukan dua unsur yaitu sifat topik yang ditulis dan teknik penyajian yang digunakan dengan rangkaian bahasa yang baik dan lancar akan menandai kualitas sebuah eksposisi. Eksposisi mengandung tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, tubuh eksposisi, dan kesimpulan (Keraf, 1995: 9-10).

Pertama, pendahuluan menyajikan latar belakang, alasan memilih topik itu, luas lingkup, batasan pengertian topik, permasalahan dan tujuan penulisan, kerangka acuan yang digunakan. Pada tulisan populer, pendahuluan tidak perlu menyajikan semua unsur yang dikemukakan sebelumnya, cukup dipilih beberapa saja dari semua segi di atas untuk mengembangkan tulisan eksposisi.

Kedua, pada tubuh eksposisi, penulis harus mengembangkan sebuah organisasi atau kerangka karangan terlebih dahulu. *Ketiga*, kesimpulan dalam karangan eksposisi tidak mengarah pada usaha mempengaruhi pembaca. Kesimpulan yang diberikan hanya bersifat pendapat atau kesimpulan yang diterima atau ditolak pembaca. Hal terpenting dalam menulis eksposisi, penulis mampu menyajikan informasi untuk memperluas wawasan atau pengetahuan pembaca.

Pardiyono (2007: 219-220) menambahkan struktur teks eksposisi dibedakan menjadi tiga, yaitu *thesis*, *arguments*, dan *reiteration*.

- 1) *Thesis* yaitu elemen teks eksposisi yang berisi satu statemen yang di dalamnya terkandung satu topik utama dan statemen yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi topik utama tersebut.
- 2) *Arguments* yaitu elemen teks eksposisi yang berisi jabaran atau deskripsi pendapat dari penulis tentang apa yang telah disebutkan dalam *thesis*. Argumen tersebut bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang ditesiskan tersebut benar.
- 3) *Reiteration* yaitu elemen teks eksposisi yang berisikan kesimpulan yang menguatkan jabaran dalam argumen bahwa apa yang ditesiskan tersebut benar adanya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi terdiri dari tiga bagian utama yaitu pendahuluan, tubuh eksposisi, dan kesimpulan. Struktur teks eksposisi terdiri dari *thesis*, *argument*, dan *reiteration*. Adapun langkah-langkah dalam menyusun karangan eksposisi menurut Dalman (2015:135) adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik/tema
- 2) Menetapkan tujuan
- 3) Mengumpulkan data yang sesuai dengan topik
- 4) Membuat kerangka karangan
- 5) Mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi

c. Metode Menulis Eksposisi

Penulisan karangan eksposisi dapat menggunakan beberapa metode. Metode-metode tersebut adalah metode identifikasi, metode perbandingan, metode klasifikasi, metode definisi, dan metode analisis (Suparno, 2008: 21). Berikut akan dijelaskan mengenai metode-metode tersebut.

1) Metode Identifikasi

Metode identifikasi adalah sebuah metode pengembangan eksposisi yang menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur yang membentuk suatu hal atau objek sehingga pembaca dapat mengenal objek itu dengan tepat dan jelas. Sesuatu yang diidentifikasi dapat bersifat fisik atau konkret, dapat pula bersifat nonfisik atau abstrak. Jika menggunakan metode ini, kita harus mengenal dan melacak ciri-ciri objek secara baik. Kemudian, melakukan proses penggambaran atau penjabaran ciri-ciri khusus objek yang akan dipaparkan.

2) Metode Perbandingan

Pengembangan eksposisi dengan metode perbandingan ini dilakukan dengan mengemukakan uraian yang membandingkan antara hal-hal yang ditulis dengan sesuatu yang lain. Perbandingan ini dilakukan dengan menunjukkan persamaan dan perbedaan antara keduanya. Hal lain yang digunakan sebagai bandingan tentunya adalah hal yang telah diketahui pembaca. Dengan mengetahui kondisi pembaca kita dapat memperkirakan hal-hal yang sudah diketahui, dan hal yang belum diketahui pembaca. Dengan membandingkan sesuatu yang baru dengan sesuatu yang telah diketahui oleh pembaca dapat diharapkan pembaca lebih mudah memahami hal baru yang kita sampaikan.

3) Metode Klasifikasi

Pengembangan eksposisi dengan metode klasifikasi dilakukan dengan mengelompokkan hal-hal yang sejenis atau mempunyai kesamaan tertentu. Pengelompokan dilakukan dengan menyatukan hal-hal sejenis dalam satu kelompok dan memisahkan hasil pengelompokan itu dari kelompok lainnya. Dengan metode ini, akan tampak jelas korelasi antara hal satu dengan hal lain. Metode klasifikasi merupakan suatu proses yang bersifat alamiah untuk menempatkan barang-barang dalam suatu sistem kelas.

4) Metode Definisi

Metode definisi merupakan penjelasan mengenai makna atau pengertian suatu kata, frasa, kalimat. Para pemakai bahasa biasanya selalu membatasi ragam makna kata-kata dalam bahasanya. Semakin jelas pembatasan makna tersebut , baik bagi penulis maupun bagi pembaca, maka semakin jelas pula komunikasi gagasan atau ide dalam pikiran penulis kepada pembacanya.

5) Metode analisis

Dalam karangan eksposisi kita menjelaskan sesuatu, memberi keterangan tentang sesuatu, atau kita mengembangkan sebuah gagasan. Supaya eksposisi kita mudah diterima oleh pembaca, karena jelasnya, maka kita gunakan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan teknik analisis. Analisis itu merupakan cara memecahkan suatu pokok masalah. Suatu pokok masalah dipecah menjadi bagian-bagian yang logis. Cara penganalisan suatu pokok masalah dapat bermacam-macam cara, sesuai dengan penglihatan dan penalaran kita. Oleh karena itu, teknik analisis dalam karangan eksposisi bisa mengambil

bentuk bermacam-macam, antara lain analisis proses, analisis sebab-akibat, analisis bagian, dan analisis fungsional.

B. Strategi Pembelajaran Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah cara penggunaan seluruh kemampuan diri dan di luar dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Strategi ini merupakan cara penggunaan seluruh kemampuan guru dan siswa untuk menjadi manusia pembelajar yang hebat (Sanjaya via Suryaman, 2010: 26). Sehubungan dengan hal itu, Gagne (1974 via Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 3) mengatakan bahwa strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, proses pembelajaran akan menyebabkan siswa berpikir secara unik untuk dapat menganalisis dan memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.

Suryaman (2010: 26) menambahkan bahwa strategi adalah taktik atau siasat yang dirancang oleh seseorang perancang dari suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Strategi yang disusun harus memiliki tujuan tertentu. Seorang perancang sudah menentukan tujuan yang ingin dicapai lalu merancang suatu langkah untuk mencapai tujuan, yaitu bagaimana dan dengan apa mencapai tujuan tersebut. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang efektif yaitu kegiatan belajar-mengajar yang membutuhkan suatu strategi demi tercapainya suatu rencana pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Artinya

bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan siswa berpikir secara unik untuk dapat menganalisis dan memecahkan masalah dalam mengambil keputusan.

2. Penerapan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi

a. Pengertian Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf

Strategi pembelajaran Pertanyaan Menuju paragraf, yang merupakan terjemahan dari strategi *QUIP (Question into Paragraphs)* yang diambil dari teori McLaughlin (via Wiesendanger, 2000: 155) dalam bukunya berjudul *Strategy for Literacy Education* untuk menulis eksposisi. Strategi ini merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran menulis. Wiesendanger (2000: 155) mengungkapkan bahwa strategi ini dikenalkan oleh Bridge, Belmore, Moskow, Cohen, dan Matthews pada tahun 1984, Birkmire pada tahun 1985, dan McLaughlin pada tahun 1987.

Strategi pertanyaan menuju paragraf membantu siswa untuk belajar menganalisis dan mengembangkan teks eksposisi. Selain itu, hasil yang diinginkan dari penggunaan strategi ini siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan mengolah teks eksposisi. Strategi ini dapat digunakan untuk siswa kelas menengah di kedua kelas dan dalam situasi perbaikan (Wiesendanger, 2001: 155).

McLaughlin (1987: 650) mengatakan hal serupa dengan Weisendanger bahwa Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf merupakan strategi untuk meningkatkan pemahaman tulisan eksposisi. Strategi ini dapat digunakan dengan kelompok atau individu. Dalam proses penulisan, pemahaman tentang struktur

wacana merupakan dasar keberhasilan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Keberhasilan tersebut melibatkan tiga langkah utama, yakni memilih topic sebelum memilih tulisan, membuat pertanyaan atau mencari informasi mengenai pertanyaan tersebut dan mengembangkan informasi yang telah didapat ke dalam bentuk paragraf.

b. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf

Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf memiliki langkah utama dalam mengembangkan suatu paragraf. Wiesendanger (2000: 157) dan McLaughin (1987: 651-2) mengungkapkan langkah-langkah menggunakan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf adalah sebagai berikut.

1) Wawancara

Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik. Siswa diberi tugas untuk membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. Siswa menempatkan pertanyaan pada sebuah kolom pertanyaan di kolom sebelah kiri dan jawaban di kolom sebelah kanan. Setelah itu, siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

2) Bagan

Siswa menyusun bagan dari hasil wawancara secara lengkap. Siswa menempatkan topik sebagai judul garis besar. Gunakan pertanyaan-pertanyaan tambahan dan tanggapan untuk mendukung rincian. Siswa memperoleh *handout* dari guru untuk memastikan kebenaran hasil wawancara. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangkanya pada guru.

3) Paragraf

Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi beberapa paragraf yang nantinya menjadi tulisan. Setiap pos menjadi pertanyaan gagasan utama, diikuti dengan informasi pendukung. Siswa saling bertukar tulisa kemudian membaca tulisan eksposisi topiknya. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap tulisan eksposisi temannya.

Adapun skema dari ketiga langkah tersebut dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Skema Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi

TOPIK : Teknologi	
Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Apa yang kamu ketahui tentang teknologi?	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi adalah sarana yang dibutuhkan oleh manusia. b. Teknologi adalah suatu metode untuk mencapai tujuan. c. Teknologi adalah alat-alat yang dibuat oleh manusia. d. Teknologi adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagaimana perkembangan teknologi pada saat ini?	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan teknologi pada saat ini sangat pesat. b. Terdapat bermacam-macam jenis teknologi di berbagai bidang kehidupan. c. Banyak perusahaan yang mengeluarkan produk teknologi
3. Apa saja dampak dari perkembangan teknologi?	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan teknologi membawa dampak positif dan negatif. b. Dampak positif dari perkembangan teknologi diantaranya yaitu membuat semua umat manusia menjadi mudah terhubung dengan dunia lain. c. Dampak negatif dari perkembangan teknologi diantaranya manusia menjadi pemalas.
Paragraf Eksposisi:	
<p>Teknologi yaitu sarana yang dibutuhkan oleh manusia guna mencapai tujuan tertentu. Banyak metode yang digunakan untuk membuat suatu teknologi. Dari beberapa metode tersebut menghasilkan alat-alat teknologi yang berguna untuk manusia dalam kehidupan sehari-harinya.</p> <p>Perkembangan teknologi pada saat ini sangat pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya jenis teknologi yang bermunculan di berbagai bidang. Misalnya saja dibidang komunikasi, banyak jenis telepon genggam yang dikeluarkan oleh banyak perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk mendapatkan konsumen.</p> <p>Ada beberapa dampak dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif dari perkembangan teknologi diantaranya mempermudah komunikasi antar umat manusia. Sedangkan dampak negatifnya diantaranya yaitu membuat manusia menjadi pemalas.</p>	

C. Penilaian Menulis Eksposisi dengan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan melalui media bahasa. Luaran dari pembelajaran keterampilan menulis adalah berupa tulisan atau lazim disebut karangan. Keterampilan menulis pada umumnya memilih 5 aspek pokok dalam penilaian. Kelima aspek itu 1) isi karangan, 2) organisasi tulisan, 3) kosakata, 4) penggunaan bahasa, dan 5) aspek mekanik.

Aktivitas menulis menekankan pada bahasa dan gagasan, maka tes yang dilakukan juga harus menekankan kedua hal tersebut. Walaupun tes itu diberikan dalam rangka mengukur keterampilan berbahasa, penilaian yang dilakukan harus mempertimbangkan ketetapan bahasa dalam kaitannya dengan konteks dan isi.

Pada penelitian ini, model penilaian yang digunakan adalah model penilaian tugas menulis dengan skala interval yang dikemukakan oleh Hartfield, dkk. (via Nurgiyantoro, 2009 : 307), yaitu model penilaian yang digunakan pada program ESL (*English as a Second Language*). Pemilihan model penilaian ini dikarenakan model penilaian tersebut merupakan jenis penilaian analisis yang sesuai untuk model penilaian bagi pembelajaran menulis siswa.

Model penilaian ini diasumsikan akan memberikan keuntungan bagi siswa karena penilaiannya dilakukan pada setiap bagian dari karangan agar siswa dapat mengetahui bobot skor yang diperoleh dari setiap bagian karangannya. Selain itu, model penilaian ini sangat jelas dan rinci sehingga melalui model penilaian ini siswa dapat mengetahui bagian karangannya yang harus dibenahi agar memperoleh nilai maksimal. Pedoman penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Rubrik Penilaian Menulis Berdasarkan ESL

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
SKOR		KRITERIA
I S I	27 – 30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: padat informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22 – 26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansif cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan permasalahan tetapi tidak lengkap
	17 – 21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansif kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup
	13 – 16	SANGAT-KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18 – 20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14 -17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* beban pendukung terbatas* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10 – 13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7 – 9	SANGAT-KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai
K O S A K A T A	18 – 20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14 – 17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak canggih* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10 – 13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7 – 9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
P E N G. B A H A S A	22 – 25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18 – 21	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11 – 17	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5 – 10	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai
JUMLAH:		PENILAI:
KOMENTAR:		

Pedoman penilaian menulis berdasarkan ESL di atas tidak langsung diterapkan sebagai pedoman dalam penilaian menulis eksposisi di SMA Negeri 1 Sleman. Pedoman penilaian tersebut perlu dimodifikasi/disesuaikan dengan kebutuhan penilaian pada karangan eksposisi dan mempertimbangkan faktor keefisienan dalam penilaian. Modifikasi yang dilakukan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut.

- a. Adanya metode pengembangan dalam menulis wacana eksposisi.
- b. Struktur yang membangun sebuah wacana eksposisi.
- c. Sistem yang lebih mudah dalam memberikan penilaian.
- d. Kaidah menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD).

Atas dasar faktor-faktor di atas, kriteria penilaian eksposisi hasil modifikasi dari model ESL dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3: Rubrik Penilaian Menulis Eksposisi

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
SKOR		KRITERIA
I S I	27 - 30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai tema eksposisi; pengembangan tema lengkap, relevan dengan tema yang dibahas.
	22 - 26	CUKUP-BAIK: cukup menguasai temaeksposisi, pengembangan tema terbatas, relevan dengan tema tetapi tidak lengkap/terperinci
	17 - 21	SEDANG-CUKUP: penguasaan tema eksposisi terbatas/kurang
	10 - 16	SANGAT-KURANG: tidak menguasai pengembangan tema eksposisi, substansi tema tidak memadai, tidak relevan/ tidak layak nilai
S T R U K T U R	18 – 20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai <i>thesis</i> , argumen disertai bukti yang baik, kesimpulan tulisan sangat mendukung argumen,
	14 -17	CUKUP-BAIK: cukup menguasai <i>thesis</i> , argumen kurang mendukung, kesimpulan tulisan kurang mendukung argumen , struktur eksposisi kurang urut
	10 – 13	SEDANG-CUKUP: tidak menguasai <i>thesis</i> , argumen tidak disertai bukti yang baik, kesimpulan kurang, pengembangan kurang logis
	5 – 9	SANGAT-KURANG tidak terstruktur, tidak layak nilai
K O S A K A T A	18 – 20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: penguasaan katakata canggih, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan <i>register</i> tepat
	14 – 17	CUKUP-BAIK: penguasaan memadai, pilihan kata/ungkapan kadang kadang salah, tetapi tidak mengganggu,
	10 – 13	SEDANG-CUKUP: penguasaan kata terbatas, sering terjadi kelasahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosa kata/ungkapan; makna membingungkan dan kurang jelas
	7 - 9	SANGAT-KURANG: prnggunaan kosa kata, ungkapan dan pembentukan kata rendah,; tidak layak nilai
P E N G. B A H A S A	18 – 20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	14 – 17	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan Bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	10 – 13	SEDANG-CUKUP: terjadi banyak kesalahan dalam kontruksi kalimat tunggal/ kompleks, sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	5 - 9	SANGAT-KURANG: tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksposisi, tidak layak nilai
M E K A N I K	10	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf
	6	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
	4	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraph, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai
JUMLAH:		
KOMENTAR:		

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Latifa Hanum Arieyaningsih (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* dalam pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Depok Sleman”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis narasi ekspositoris menggunakan Strategi Pertanyaan Menjadi Paragraf lebih efektif daripada pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf*.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t oleh peneliti, yaitu skor t hitung sebesar 3,133 dengan db 61 dan p sebesar 0,003. Skor p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($3,1333 > 1.994$). *Gain Score* kelompok eksperimen sebesar 5,50, sedangkan kelompok kontrol sebesar 4,84. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa *gain score* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Kesimpulan kedua yaitu Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Relevasi penelitian Latifa Hanum Arieyaningsing dalam penelitian ini dapat dilihat dari strategi dan desain penelitian yang digunakan, yaitu Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* atau QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan desain penelitian eksperimen.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina Ariyani (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Question Into Paragraphs*

(QuIP) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraphs* (QuIP), hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t oleh peneliti, yaitu skor t`hitung sebesar 6,962 dengan db 34 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 (p=0,000 < 0,05). Strategi *Question Into Paragraphs* (QuIP) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t untuk sampel berhubungan berupa t hitung sebesar 10,181 dengan db 34 dan nilai P sebesar 0,000 sehingga nilai P lebih kecil dari 0,05 (P <0,05).

Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada aspek yang dikaji. Penelitian yang dilakukan Latifa Hanum Arieyaningsih (2013) mengacu pada masalah menulis narasi ekspositoris dan penelitian Lina Ariyani (2013) mengacu pada masalah menulis karangan deskripsi, sedangkan penelitian ini mengacu pada masalah menulis teks eksposisi.

E. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis eksposisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman masih sangat rendah. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih konvensional. Artinya, guru masih menggunakan cara mengajar yang sederhana yaitu memberikan teori lalu memberikan contoh dan memberikan tugas. Akibatnya, siswa merasa pembelajaran menulis eksposisi merupakan kegiatan yang sangat membosankan dan membebani. Selain itu, siswa tidak terdorong aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu model tersebut yaitu strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

Strategi ini dinilai dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Dengan penerapan model ini, guru akan mengubah cara mengajar yang konvensional menjadi cara mengajar yang kreatif sehingga siswa dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Gambar I : **Kerangka Pikir Efektivitas Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf**



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua, yaitu hipotesis nol dan hipotesis kerja.

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran keterampilan menulis eksposisi yang menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan pembelajaran keterampilan menulis eksposisi tanpa menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

2. Penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

Adapun hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran keterampilan menulis eksposisi yang menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan pembelajaran keterampilan menulis eksposisi tanpa menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.
2. Penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Data-data yang disajikan berupa skor, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penyajian hasil. Metode tersebut digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2011: 72). Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan adalah tes awal tes akhir *control group design*. Desain tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4: Desain Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- O₁: Tes awal kelompok eksperimen
- O₂: Tes akhir kelompok eksperimen
- O₃: Tes awal kelompok kontrol
- O₄: Tes akhir kelompok kontrol
- X₁: Model pembelajaran Pertanyaan Menuju Paragraf

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 161), variabel penelitian diartikan sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis eksposisi, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran

Pertanyaan Menuju Paragraf. Model ini dijadikan sebagai perlakuan untuk kelompok eksperimen, sementara pada kelompok kontrol, pembelajaran dilakukan tanpa menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

C. Prosedur Penelitian

1. Pengukuran Sebelum Eksperimen

Pengukuran sebelum eksperimen dilakukan dengan tes awal, yaitu berupa tes keterampilan menulis eksposisi. Tes awal diberikan pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pemberian tes awal bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis eksposisi di awal, sebelum diberikan perlakuan. Selain itu, tes awal juga dilakukan untuk menyamakan kondisi antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Dengan demikian, kedua kelompok berangkat dari titik acuan yang sama.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terbukti memiliki tingkat keterampilan yang sama dalam menulis eksposisi, langkah selanjutnya adalah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen. Dalam proses ini, akan diterapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf hanya pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi konvensional. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut.

a. Kelompok Kontrol

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada kelompok kontrol dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan teori tentang menulis eksposisi.

- 2) Guru membagikan contoh tulisan eksposisi untuk dibaca dan dikomentari siswa.
- 3) Guru memberikan tugas untuk menulis eksposisi.
- 4) Siswa saling menukarkan tulisan eksposisinya dengan temannya.
- 5) Siswa memperbaiki tulisan eksposisi.
- 6) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

b. Kelompok Eksperimen

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada kelompok eksperimen dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru membagikan contoh tulisan eksposisi kepada siswa.
- 2) Siswa membaca dan mengomentari tulisan eksposisi tersebut.
- 3) Guru menjelaskan teori tentang menulis eksposisi.
- 4) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.
- 5) Setiap kelompok menentukan topik yang akan dijadikan tulisan eksposisi.
- 6) Setiap kelompok membuat kotak wawancara yang terdiri atas 3 bagian. *Pertama, heading outline* diisi dengan topik tulisan. *Kedua, subheading outline* diisi daftar pertanyaan. *Ketiga, pendukung outline* diisi jawaban hasil wawancara.
- 7) Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.
- 8) Siswa menyusun *outline* dari hasil wawancara.

- 9) Siswa mengembangkan *outline* menjadi paragraf eksposisi. Pengembangan *outline* menjadi paragraf eksposisi dilakukan secara individu.
- 10) Siswa menyampaikan hasil tulisan eksposisi di depan kelas. Siswa yang lain memberikan komentar.
- 11) Guru memberikan masukan terhadap tulisan eksposisi siswa.
- 12) Siswa memeriksa dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dalam menulis eksposisi.
- 13) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

3. Pengukuran Sesudah Eksperimen

Setelah pemberian perlakuan, langkah selanjutnya adalah memberikan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai perbandingan. Pengukuran tes akhir bertujuan untuk mengetahui pencapaian sesudah pemberian perlakuan. Dari hasil tes akhir tersebut, akan diketahui perbedaan skor sebelum diberikan perlakuan dengan skor sesudah diberikan perlakuan, apakah perbandingan skornya mengalami peningkatan, sama, atau justru penurunan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman. Jumlah kelas X secara keseluruhan sebanyak 6 kelas, yaitu Kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, dan X-6.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* (pengambilan sampel secara acak gugus). Pengambilan sampel secara acak gugus ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang berada dalam suatu satuan tertentu yang terdiri dari kelas-kelas.

Penyampelan kelas yaitu dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi, dari semua siswa kelas X mulai dari kelas X-1 sampai dengan kelas X-6, secara random diperoleh dua kelas sampel yaitu, kelas X-1 dengan jumlah siswa 32 anak dan kelas X-6 dengan jumlah siswa 32 anak untuk mewakili populasi semua siswa kelas X. Selanjutnya, dilakukan pengundian untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengundian adalah kelas X-6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini berupa tes kinerja menulis eksposisi. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa dalam menulis eksposisi. Nilai yang didapat dari instrumen tersebut akan digunakan sebagai bahan analisis. Aspek-aspek yang dinilai dari karangan eksposisi siswa sesuai dengan kriteria penilaian meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa dan mekanik.

2. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih merupakan validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211).

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Uji validitas juga menggunakan validitas konstruk yang dilakukan oleh *expert judgement*. Maksudnya adalah dalam uji validitas ini digunakan pendapat ahli. Pendapat ahli yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, maka instrumen penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan dengan cara uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Uji normalitas sebaran dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov yang dihitung dengan program SPSS 22. Interpretasi hasilnya dengan melihat nilai sig (*2-tailed*). Jika nilai sig (*2-tailed*) lebih dari 5%, berarti data dari populasi berdistribusi normal. Jika nilai sig (*2-tailed*) kurang dari 5%, berarti data dari populasi berdistribusi tidak normal atau menyimpang.

Sementara itu, uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian ini diperoleh dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Cara mengujinya menggunakan program SPSS 22 dengan uji

statistik tes (*test of varian*). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil tes awal dan tes akhir. Jika nilai sig (*2-tailed*) lebih dari 5%, data dari populasi punya varians yang sama (diterima atau homogen). Jika nilai sig (*2-tailed*) kurang dari 5%, berarti data dari populasi punya varians yang tidak sama (ditolak atau tidak homogen).

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji-t. Seluruh proses perhitungan dibantu dengan program SPSS 22. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis eksposisi antara kelompok eksperimen yang menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan kelompok kontrol tanpa menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

Syarat data bersifat signifikan apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai P lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% (0,05). Uji-t yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat, yaitu:

- a. Uji-t data tes awal keterampilan menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- b. Uji-t data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis eksposisi kelompok kontrol.
- c. Uji-t data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis eksposisi kelompok eksperimen.
- d. Uji-t data tes akhir keterampilan menulis karangan eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik atau hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel. Berikut ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian.

1. Hipotesis Pertama

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

μ_1 : Penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

μ_2 : Tidak ada strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

2. Hipotesis Kedua

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

H_a : Pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

μ1: Penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

μ2: Tidak ada strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai bulan November tahun 2013. Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Sleman yang beralamat di Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman, Yogyakarta. Adapun jadwal kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5: Jadwal Kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Sleman

No	Kegiatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Topik
1.	Tes Awal	28 Oktober 2013	28 Oktober 2013	Teknologi
2.	Pembelajaran I	29 Oktober 2013	29 Oktober 2013	Makhluk Hidup
3.	Pembelajaran II	4 November 2013	4 November 2013	Pendidikan
4.	Pembelajaran III	5 November 2013	5 November 2013	Lingkungan
5.	Pembelajaran IV	11 November 2013	11 November 2013	Kesehatan
6.	Tes Akhir	12 November 2013	12 November 2013	Transportasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ada dua. *Pertama*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis eksposisi antara kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. *Kedua*, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman

Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data skor tes awal menulis eksposisi dan data skor tes akhir menulis eksposisi. Data skor tes awal diperoleh dari skor hasil tes awal menulis eksposisi, sedangkan data skor tes akhir diperoleh dari skor hasil tes akhir menulis eksposisi. Adapun hasil penelitian pada kelompok kontrol (Kelas X-1) dan kelompok eksperimen (Kelas X-6) dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Tes awal Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

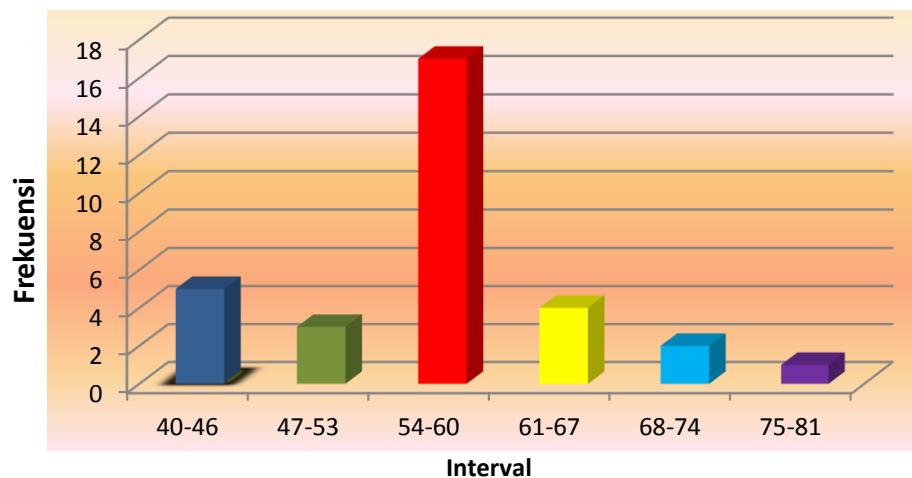
Kelompok kontrol merupakan kelas yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Pada kelompok kontrol dilakukan tes awal kemampuan menulis eksposisi, yaitu berupa tes awal menulis eksposisi. Jumlah subjek pada kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Dari hasil tes awal menulis eksposisi, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 75 dan skor terendah adalah 40. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Distribusi frekuensi skor tes awal kemampuan menulis eksposisi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

Nomor Urut	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	40-46	5	15,63	5	15,6
2	47-53	3	9,38	8	25,0
3	54-60	17	53,13	25	78,1
4	61-67	4	12,50	29	90,6
5	68-74	2	6,25	31	96,9
6	75-81	1	3,13	32	100,0
Total		32	100		

Tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

Hasil distribusi frekuensi skor tes awal kelompok kontrol yang disajikan pada Tabel 6 dan Gambar 1 di atas dapat disajikan dalam rangkuman data statistik yang telah dihitung menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

Berikut rangkuman hasil pengolahan data tes awal kelompok kontrol.

Tabel 7: Rangkuman Data Statistik Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

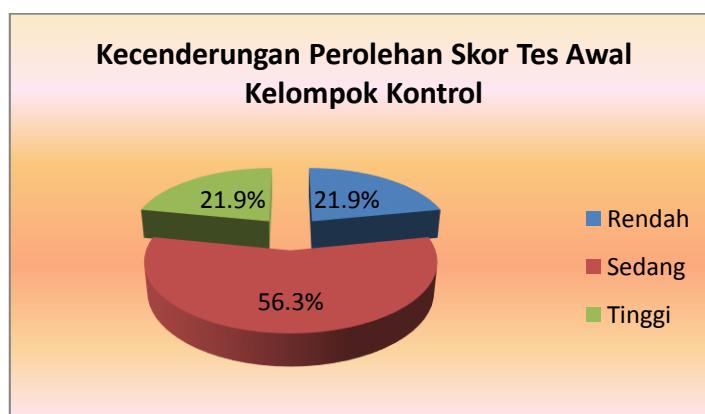
Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	\bar{X}	Md	Mo
Tes Awal Kelompok Kontrol	32	75	40	56,50	56,00	54,00

Kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis eksposisi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 8 dengan Gambar 2 berikut.

Tabel 8: Kategori Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 51	7	21,9	7	21,9
2	Sedang	51 – 63	18	56,3	25	78,1
3	Tinggi	> 63	7	21,9	32	100,0
Total			32	100		

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie berikut.



Gambar 3: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes awal kemampuan menulis eksposisi siswa kelompok kontrol berada pada kategori sedang.

b. Deskripsi Data Tes Awal Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen

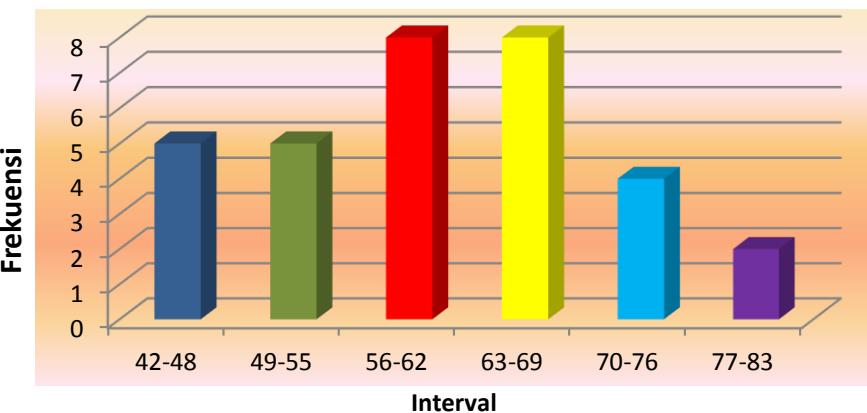
Kelompok eksperimen merupakan kelas yang diajar menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal, yaitu berupa tes menulis eksposisi. Jumlah subjek pada kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Dari hasil tes awal menulis eksposisi, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 77 dan skor terendah adalah 42. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 .

Distribusi frekuensi skor tes awal kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9:**Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen**

Nomor Urut	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	42-48	5	15,63	5	15,63
2	49-55	5	15,63	10	31,25
3	56-62	8	25,00	18	56,25
4	63-69	8	25,00	26	81,25
5	70-76	4	12,50	30	93,75
6	77-83	2	16,25	32	100,00
Total		32	100		

Tabel 9 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen**

Hasil distribusi frekuensi skor tes awal kelompok eksperimen yang disajikan pada Tabel 9 dan Gambar 3 di atas dapat disajikan dalam rangkuman data statistik yang telah dihitung menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Berikut rangkuman hasil pengolahan data tes awal kelompok eksperimen.

Tabel 10: **Rangkuman Data Statistik Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen**

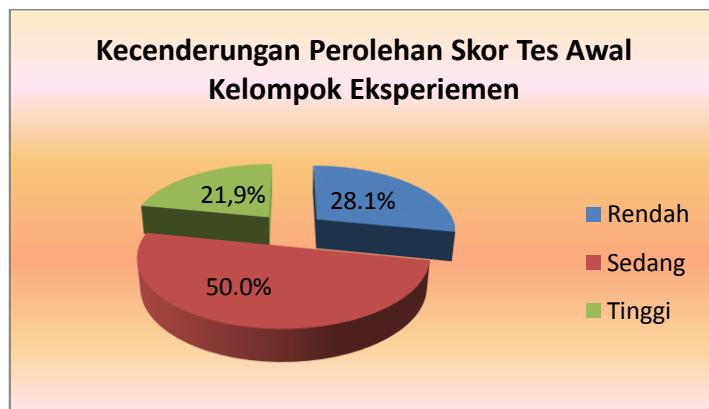
Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	\bar{X}	Md	Mo
Tes Awal Kelompok Eksperimen	32	77	42	59,78	60,00	63,00

Kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 11 dengan gambar 4 berikut.

Tabel 11: **Kategori Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 53	9	28,1	9	28,1
2	Sedang	53 – 65	16	50,0	25	78,1
3	Tinggi	> 65	7	21,9	32	100,0
Total			32	100		

Tabel 11 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie berikut.



Gambar 5: **Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes awal kemampuan menulis eksposisi siswa kelompok eksperimen berada pada kategori sedang.

c. Deskripsi Data Tes Akhir Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

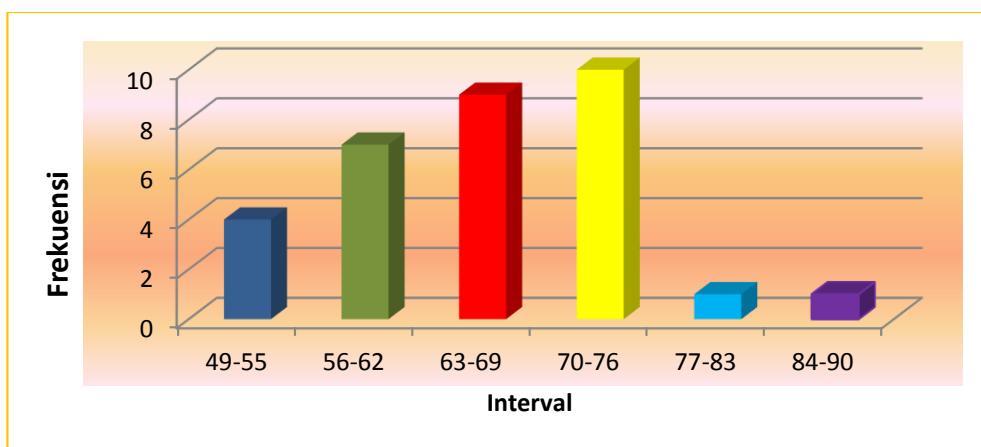
Pemberian tes akhir kemampuan menulis eksposisi pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat pencapaian kemampuan menulis eksposisi dengan pembelajaran menulis tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Subjek pada tes akhir kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Hasil tes akhir kelompok control menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 84 dan skor terendah adalah 49. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Distribusi frekuensi skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol**

Nomor Urut	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	49-55	4	12,50	4	12,50
2	56-62	7	21,88	11	34,38
3	63-69	9	28,13	20	62,50
4	70-76	10	31,25	30	93,75
5	77-83	1	3,13	31	96,88
6	84-90	1	3,13	32	100,00
Total		32	100		

Tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol**

Hasil distribusi frekuensi skor tes akhir kelompok kontrol yang disajikan pada Tabel 12 dan Gambar 5 di atas dapat disajikan dalam rangkuman data statistik yang telah dihitung menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

Berikut rangkuman hasil pengolahan data tes akhir kelompok kontrol.

Tabel 13: Rangkuman Data Statistik Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	\bar{X}	Md	Mo
Tes akhir Kelompok Kontrol	32	84	49	66,06	67,00	68,00

Kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 14 dengan Gambar 6 berikut.

Tabel 14: Kategori Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 60	8	25,0	8	25,0
2	Sedang	60 – 72	14	43,8	22	68,8
3	Tinggi	> 72	10	31,3	32	100,0
Total			32	100		

Tabel 14 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie berikut.



Gambar 7: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi siswa kelompok kontrol berada pada kategori sedang.

d. Deskripsi Data Tes Akhir Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen

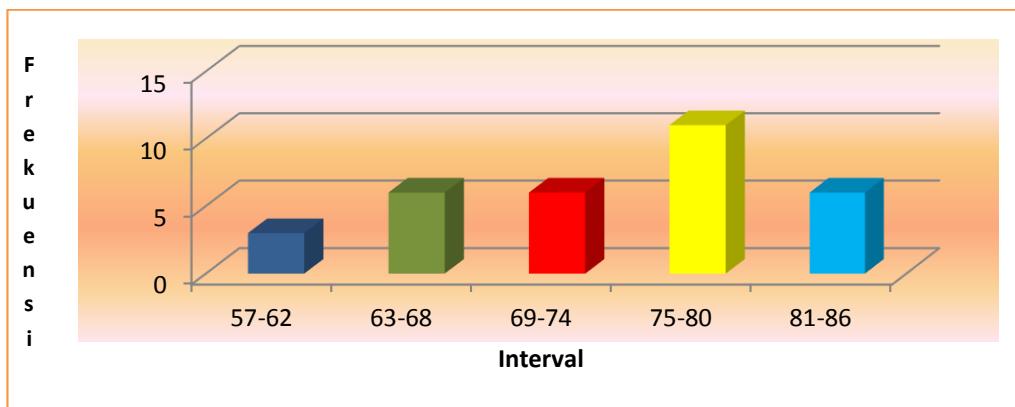
Pemberian tes akhir kemampuan menulis eksposisi pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat pencapaian perbedaan kemampuan menulis eksposisi setelah diberikan perlakuan. Selain itu, tes akhir kemampuan menulis eksposisi digunakan untuk membandingkan skor yang dicapai siswa saat tes awal dan tes akhir, apakah hasil menulis eksposisi siswa sama, semakin meningkat ataukah menurun. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf sebanyak tiga kali, kemudian diadakan tes akhir kemampuan menulis eksposisi. Jumlah subjek pada kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Dari hasil tes menulis eksposisi akhir, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 86 dan skor terendah adalah 57. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Distribusi frekuensi skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 15 berikut :

Tabel 15: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen**

Nomor Urut	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	57-62	3	9,38	3	9,38
2	63-68	6	18,75	9	28,13
3	69-74	6	18,75	15	46,88
4	75-80	11	34,38	26	81,25
5	81-86	6	18,75	32	100,00
Total		32	100		

Tabel 15 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 8: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen

Hasil distribusi frekuensi skor tes akhir kelompok eksperimen yang disajikan pada Tabel 15 dan Gambar 7 di atas dapat disajikan dalam rangkuman data statistik yang telah dihitung menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

Berikut rangkuman hasil pengolahan data tes akhir kelompok eksperimen.

Tabel 16: Rangkuman Data Statistik Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen

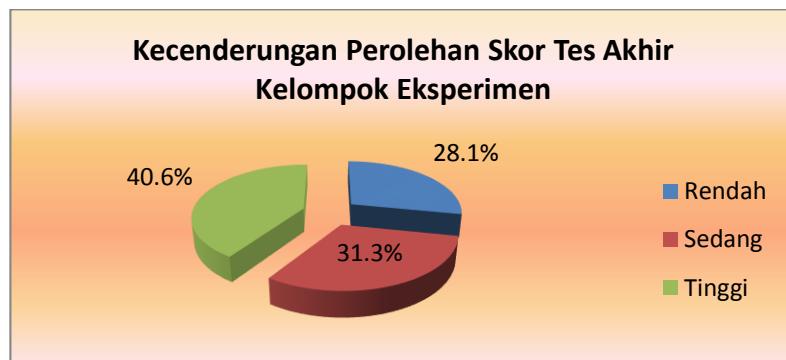
Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	\bar{X}	Md	Mo
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	32	86	57	73,28	75,00	65,00

Kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 17 dengan Gambar 8 berikut.

Tabel 17: Kategori Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 69	9	28,1	9	28,1
2	Sedang	69 – 76	10	31,3	19	59,4
3	Tinggi	> 76	13	40,6	32	100,0
Total			32	100		

Tabel 17 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie berikut.



Gambar 9: **Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi siswa kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi. Untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, *mode*, dan simpangan baku dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik pada tes awal maupun tes akhir kemampuan menulis eksposisi dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 18: **Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Mode	Simpangan Baku
Tes Awal Kelompok Kontrol	32	75	40	56,5	56	54	8,343
Tes Akhir Kelompok Kontrol	32	84	49	66,06	67	68	8,777
Tes Awal Kelompok Eksperimen	32	77	42	59,78	60	63	9,748
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	32	86	57	73,28	75	65	7,747

Dari Tabel 18 di atas, dapat dibandingkan antara skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol, perbandingan skor siswa saat tes awal dan pada saat tes akhir mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Perbandingan skor siswa dari tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol jauh lebih kecil dari pada perbandingan skor tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen, perbandingan skor siswa saat tes awal dan pada saat tes akhir mengalami kenaikan yang sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengajuan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi, pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig (2.tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 19: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menulis Eksposisi**

Data	<i>Asymp.Sig (2.tailed)</i>	Keterangan
Tes Awal Kelompok Kontrol	0,166	<i>Asymp.Sig (2.tailed) > 0,05</i> = normal
Tes Akhir Kelompok Kontrol	0,200	<i>Asymp.Sig (2.tailed) > 0,05</i> = normal
Tes Awal Kelompok Eksperimen	0,200	<i>Asymp.Sig (2.tailed) > 0,05</i> = normal
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	0,200	<i>Asymp.Sig (2.tailed) > 0,05</i> = normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data tes awal kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki $Asymp. Sig (2.tailed) = 0,166$. Berdasarkan hasil tersebut, $Asymp. Sig (2.tailed)$ lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes awal kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data tes akhir kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki $Asymp. Sig (2.tailed) = 0,200$. Berdasarkan hasil tersebut, $Asymp. Sig (2.tailed)$ lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes akhir kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data tes awal kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki $Asymp. Sig (2.tailed) = 0,200$. Berdasarkan hasil tersebut, $Asymp. Sig (2.tailed)$ lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes awal kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas sebaran data tes akhir kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki $Asymp. Sig (2.tailed) = 0,200$. Berdasarkan hasil tersebut, $Asymp. Sig (2.tailed)$ lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes akhir kelompok eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, kemudian dilakukan uji homogenitas varian dengan bantuan SPSS 22.0. Syarat agar varians bersifat homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (5%). Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi disajikan sebagai berikut.

Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi

Data	Levene Statistik	df1	df2	Sig.	Keterangan
Tes Awal	1,164	1	62	0,285	Sig $0,285 > 0,05$ = homogen
Tes Akhir	0,426	1	62	0,517	Sig $0,517 > 0,05$ = homogen

Hasil penghitungan uji *homogenitas* varian data tes awal dapat diketahui skor hasil tes dari *Levene* sebesar 1,164 dan db 62, dan signifikansi 0,285. Oleh karena signifikannya lebih besar daripada 0,05 (5%), data tes awal kemampuan menulis eksposisi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

Hasil uji homogenitas varian data tes akhir dapat diketahui skor hasil *Levene* sebesar 0,426 dan db 62, dan signifikansi 0,517. Oleh karena signifikannya lebih besar daripada 0,05 (5%), data tes akhir kemampuan menulis eksposisi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varians, baik tes awal maupun tes akhir menunjukkan data-data yang dikumpulkan pada tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi dalam penelitian ini mempunyai varian homogen dan telah memenuhi persyaratan analisis data.

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis eksposisi antara kelompok yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelompok yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi

Pertanyaan Menuju Paragraf. Selain itu, penelitian ini juga untuk menguji keefektifan penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada kemampuan menulis eksposisi. Berikut adalah analisis data menggunakan uji-t.

a. Uji-t

Uji-t dalam penelitian ini menggunakan uji-t sampel bebas dan uji-t sampel berhubungan. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis eksposisi antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf . Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22.0. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 (5%).

1) Uji-t Data Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor tes awal kemampuan menulis eksposisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Md) dan standar deviasi (SD). Hasil perbandingan data statistik disajikan dalam Tabel 21 berikut.

Tabel 21: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Mean	Median	Mode	SD
Tes Awal Kelompok Kontrol	32	56,50	56	54	8,343
Tes Awal Kelompok Eksperimen	32	59,78	60	63	9,748

Keterangan:

N : jumlah subjek

M : mean

Mo : mode

Md : median

SD : standar deviasi

Hasil skor tes awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata tes awal kelompok kontrol sebesar 56,50 sedangkan skor rata-rata tes awal kelompok eksperimen sebesar 59,78. Skor rata-rata tes awal kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata tes awal kedua kelompok tersebut berbeda jauh atau tidak setara. Data skor tes awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis eksposisi awal antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t skor tes awal dalam bentuk tabel.

Tabel 22: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
Tes Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	1,447	1,999	62	0,153	$t_h < t_t$ $p > 0,05$ = Tidak Signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

t_t : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 1,447 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,153. Jadi, nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($1,447 < 1,999$) dan nilai p lebih besar dari 0,05 ($p = 0,153 > 0,05$) yang berarti tidak signifikan.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa skor pretest kemampuan menulis eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kemampuan menulis eksposisi yang sama atau setara.

2) Uji-t Data Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Md) dan standar deviasi (SD). Hasil perbandingan data statistik disajikan dalam Tabel 23 berikut.

Tabel 23: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Mean	Median	Mode	SD
Tes Akhir Kelompok Kontrol	32	66,06	67	68	8,777
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	32	73,28	75	65	7,747

Keterangan:

N : jumlah subjek

M : mean

Mo : mode

Md : median

SD : standar deviasi

Hasil skor tes akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata tes akhir kelompok kontrol sebesar 66,06 sedangkan skor rata-rata tes akhir kelompok eksperimen sebesar 73,28. Skor rata-rata tes akhir kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata tes akhir kedua kelompok tersebut berbeda jauh atau tidak setara. Data skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis eksposisi awal antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t skor tes akhir dalam bentuk tabel.

Tabel 24: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Sumber	t _h	t _t	db	p	Keterangan
Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	3,488	1,999	62	0,001	t _h < t _t p > 0,05 = Signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

t_t : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 3,488 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,488 < 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) yang berarti signifikan.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kemampuan menulis eksposisi dalam posisi yang berbeda atau tidak sama.

3) Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif skor Pretest dan Posttest kemampuan menulis eksposisi pada kelompok kontrol, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Md) dan standar deviasi (SD). Hasil perbandingan data statistik disajikan dalam Tabel 25 berikut.

Tabel 25: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol

Data	N	Mean	Median	Mode	SD
Skor Awal Kelompok Kontrol	32	56,50	56	54	8,343
Skor Akhir Kelompok Kontrol	32	66,06	67	68	8,777

Keterangan:

- N : jumlah subjek
M : mean
Mo : mode
Md : median
SD : standar deviasi

Hasil skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada skor rata-rata tes awal dan tes akhir. Skor rata-rata tes awal kelompok kontrol sebesar 56,50 sedangkan skor rata-rata tes akhir kelompok kontrol sebesar 66,06. Skor rata-rata tes awal dan tes akhir kelompok tersebut meningkat sebesar 9,56. Perbedaan skor rata-rata dari tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol jauh lebih kecil daripada perbedaan skor rata-rata pada kelompok eksperimen. Data skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis eksposisi sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok kontrol. Berikut rangkuman hasil uji-t skor tes awal dan tes akhir dalam bentuk tabel

Tabel 26: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol**

Sumber	t _h	t _t	db	p	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol	7,516	1,999	62	0,000	t _h > t _t P < 0,05 = Signifikan

Keterangan:

- t_h : t hitung
t_t : t tabel
db : derajat kebebasan
p : peluang galat

Dari tabel di atas, dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah 7,516 dengan db 62 diperoleh nilai p 0,000. Nilai t_h lebih besar dari t_t ($7,516 > 1,999$) dan Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat

perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa kelompok kontrol pada saat tes awal dan tes akhir.

4) Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor Pretest dan Posttest kemampuan menulis eksposisi pada kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Md) dan standar deviasi (SD). Hasil perbandingan data statistik disajikan dalam Tabel 23 berikut.

Tabel 27: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Data	N	Mean	Median	Mode	SD
Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen	32	59,78	60	63	9,748
Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen	32	73,28	75	65	7,747

Keterangan:

- N : jumlah subjek
M : mean
Mo : mode
Md : median
SD : standar deviasi

Hasil skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata tes awal dan tes akhir. Skor rata-rata tes awal kelompok eksperimen sebesar 59,78 sedangkan skor rata-rata tes akhir kelompok eksperimen sebesar 73,28. Skor rata-rata tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen berbeda secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen berbeda jauh atau tidak setara.

Data skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk menguji keefektifan strategi pembelajaran Pertanyaan Menuju

Paragraf dalam kemampuan menulis eksposisi siswa kelompok eksperimen.

Berikut rangkuman hasil uji-t skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dalam bentuk tabel.

Tabel 28: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen**

Sumber	t _h	t _t	db	p	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	7,314	1,999	62	0,000	$t_h > t_t$ $P < 0,05$ = Signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

t_t : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Dari tabel di atas, dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah 7,314 dengan db 62 diperoleh nilai p 0,000. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,314 > 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa kelompok eksperimen pada saat tes awal dan tes akhir.

Berdasarkan data di atas, diperoleh simpulan: (1) skor tes awal kemampuan menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan; (2) skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan ada perbedaan yang signifikan; (3) skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan; (4) skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, artinya strategi pembelajaran Pertanyaan Menuju Paragraf efektif digunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis eksposisi.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf ”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (Ha). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah Ha menjadi hipotesis nol (Ho), yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf ”.

Perbedaan kemampuan menulis eksposisi kelompok yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelompok yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dapat diketahui dengan mencari perbedaan antara skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah uji-t sampel bebas. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22.0.

Hasil analisis uji-t skor tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 3,488 dengan $db = 62$ dan diperoleh nilai p sebesar 0,001 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, **ditolak**.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, **diterima**.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “pembelajaran kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf lebih efektif daripada pembelajaran kemampuan menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri I Sleman”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi hipotesis nol (H_0), yang berbunyi “pembelajaran kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan strategi

Pertanyaan Menuju Paragraf tidak lebih efektif daripada pembelajaran kemampuan menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri I Sleman”.

Hasil analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 7,314 dengan db = 62 dan diperoleh nilai p sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). *Gain score* yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 13,50, sedangkan *gain score* kelompok kontrol sebesar 9,56. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *gain score* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Pembelajaran kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi *Pertanyaan Menuju Paragraf*, **ditolak.**

H_a : Pembelajaran kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf lebih efektif daripada pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi *Pertanyaan Menuju Paragraf*, **diterima.**

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan Menulis Karangan Eksposisi antara Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Menulis Menggunakan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Menulis Tanpa Menggunakan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf

Setelah mendapat pembelajaran menulis eksposisi siswa kelompok eksperimen mengalami perbedaan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf mengalami perbedaan yang lebih kecil dari kelompok eksperimen. Diketahui skor rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 56,5 dan skor rata-rata tes akhir kelas kontrol sebesar 66,06 yang berarti terjadi perbedaan kemampuan menulis eksposisi sebesar 9,56. Pada kelompok eksperimen diketahui skor rata-rata tes awal sebesar 59,78 dan skor rata-rata tes akhir sebesar 73,28. Dari hasil tersebut, kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 13,5. Hal ini menandakan bahwa kemampuan menulis eksposisi siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih besar daripada kelompok kontrol.

Uji-t antara skor tes akhir kelompok kontrol dan tes akhir kelompok eksperimen menunjukkan t_{hitung} adalah 3,488 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,488 < 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) yang berarti signifikan. Dengan demikian, hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelompok kontrol yang tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen

diberikan perlakuan dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam kemampuan menulis eksposisi, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

Berdasarkan perhitungan rumus statistik uji-t sampel bebas data tes akhir Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan program SPSS versi 22.0 menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,001. Nilai taraf signifikansi tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara skor rata-rata hitung tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan demikian, perbedaan yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa kelas X SMA Negeri I Sleman yang mendapat pembelajaran kemampuan menulis eksposisi menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan siswa kelas X SMA Negeri I Sleman yang mendapat pembelajaran kemampuan menulis eksposisi menggunakan teknik konvensional.

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis eksposisi siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Perbedaan kemampuan menulis siswa pada kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, diantaranya pengembangan kalimat menjadi paragraf dan pengembangan paragraf menjadi karangan eksposisi lebih meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah paragraf yang dihasilkan siswa meningkat pesat dibandingkan hasil pada saat tes awal. Sebagai contoh tes akhir kelompok kontrol dan eksperimen dapat di lihat pada lampiran 18 dan lampiran 19.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat McLaughlin (1987: 650) yang menyatakan bahwa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf (*Questions Into Paragraph*) merupakan strategi untuk meningkatkan pemahaman teks eksposisi. Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dapat digunakan dengan kelompok ataupun individu. Strategi ini memuat dua keterampilan khusus dalam berbahasa, yakni menulis dan membaca, namun keterampilan menulislah yang paling dominan pada saat menggunakan strategi ini. Dalam proses membaca dan proses penulisan, pemahaman tentang struktur wacana merupakan dasar untuk keberhasilan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Keberhasilan tersebut melibatkan tiga langkah utama, yakni memilih topik sebelum memulai tulisan, membuat pertanyaan dan mencari informasi mengenai pertanyaan tersebut, dan terakhir mengembangkan informasi yang telah didapat ke dalam bentuk paragraf.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Latifa Hanum Arieyaningsih (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* dalam pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Depok Sleman”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis narasi ekspositoris menggunakan Strategi Pertanyaan Menjadi Paragraf lebih efektif daripada pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf*.

Selain itu, penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lina Ariyani (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat

perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Question Into Paragraphs* (QuIP) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraphs* (QuIP).

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis eksposisi sehingga mempengaruhi proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah pengorganisasian ide yang lebih tertata dengan baik, sehingga penulisan karangan tidak keluar dari tema yang ditentukan, pengembangan paragraf yang dihasilkan siswa terlihat lebih logis, dan penyampaian informasi lebih detail. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan strategi ini, yaitu guru harus dapat memberi gambaran secara umum mengenai strategi sebelum melakukan tes. Selain itu, siswa juga perlu diarahkan agar karangan eksposisi dikembangkan ke dalam peristiwa-peristiwa yang menarik.

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai.

2. Keefektifan Penggunaan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada Pembelajaran Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sleman

Keefektifan strategi pembelajaran Pertanyaan Menuju Paragraf pada pembelajaran kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan rumus uji-t berhubungan antara tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen.

Hasil perhitungan uji-t menunjukkan data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} (t_h) adalah 7,314 dengan db 62 diperoleh nilai $p < 0,000$. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,314 > 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t berhubungan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada kelompok kontrol.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf lebih efektif dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan eksposisi. Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf berupa tabel kosong yang akan diisi siswa dengan informasi-informasi yang mereka miliki dan yang mereka peroleh mengenai suatu tema sehingga membantu siswa untuk dapat mengembangkan ide-ide mereka kedalam bentuk karangan eksposisi. Maka dari itu, penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi dibandingkan tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

Seperti yang diungkapkan Wiesendanger (2001: 155) bahwa terdapat beberapa manfaat pada strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, yakni membantu siswa untuk belajar mengenai sebuah tulisan agar dapat menganalisis dan mengenali teks. Selain itu, strategi ini juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka mengembangkan dan memproses sebuah ide atau gagasan.

Penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf ini merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk mengajarkan menulis karangan eksposisi agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menumbuhkan minat serta memotivasi siswa dalam belajar, khususnya menulis karangan eksposisi. Maka dari itu, dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar. Penggunaan strategi ini telah teruji efektif dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan eksposisi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Latifa Hanum Ariyaningsih (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* dalam pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Depok Sleman”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis narasi ekspositoris menggunakan Strategi Pertanyaan Menjadi Paragraf lebih efektif daripada pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf*.

Selain itu, penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Lina Ariyani (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMK

YPE Sawunggalih Kutoarjo". Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Question Into Paragraphs* (QuIP) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraphs* (QuIP).

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X6 SMA N 1 Sleman sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X1 SMA N 1 Sleman sebagai kelas kontrol ini menunjukkan selisih skor rerata lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibanding skor rerata pada kelompok kontrol. Selisih skor pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf membantu siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan saat menulis eksposisi. Penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf ini merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk mengajarkan sebuah karangan agar siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan minat serta memotivasi siswa dalam belajar, khususnya menulis eksposisi. Oleh karena itu, dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar.

Penggunaan strategi ini telah teruji efektif dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Melihat adanya kebermanfaatan dan keefektifan dari strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, berarti telah membuktikan bahwa strategi ini dapat digunakan sebagai bagian dari salah satu inovasi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru maupun siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam keterbatasan penelitian ini terdapat perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan skor yang tidak terlalu jauh antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menyebabkan hasil analisis uji-t kedua kelompok tersebut signifikan. Oleh karena itu, digunakan *gain score* untuk mengetahui apakah strategi Pertanyaan Menuju Paragraf efektif digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi atau tidak. Selain itu, keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah subjek penelitian.

Penelitian ini terbatas pada ruang lingkup yang hanya dilakukan di SMA Negeri I Sleman. Keterbatasan pada penelitian ini pun terdapat pada pembelajaran kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Penelitian ini juga masih terbatas pada jumlah siswa dalam satu kelas yang hanya berjumlah 32 anak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis eksposisi antara siswa kelas X SMA Negeri I Sleman yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan siswa kelas X SMA Negeri I Sleman yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Perbedaan kemampuan menulis eksposisi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t sampel bebas antara skor tes akhir kelompok eksperimen dan skor tes akhir kelompok kontrol yaitu hasil perhitungannya yang menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah 3,488 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,488 < 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) yang berarti signifikan. Dengan demikian, hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf efektif digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi. Hal ini terbukti dari hasil *gain score* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil *gain score* (kenaikan rerata skor dari tes awal ke tes akhir) kelompok eksperimen lebih tinggi. Kelompok kontrol pada tes awal memiliki rerata skor sebesar 56,50 dan pada saat tes akhir sebesar 66,06 sehingga

gain score yang diperoleh sebesar 9,56 (66,06 – 56,50). Sedangkan kelompok eksperimen memiliki rerata skor saat tes awal sebesar 59,73 dan tes akhir sebesar 73,28 sehingga *gain score* yang didapat sebesar 13,50 (73,28 – 59,78). Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki *gain score* yang lebih tinggi dan membuktikan bahwa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf yang dilakukan pada kelas eksperimen efektif digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Sleman.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Sleman. Penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dapat membantu daya tangkap siswa terhadap pengoptimalan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, strategi ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis eksposisi

C. Saran

Berdasarkan implikasi di atas, saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran kemampuan menulis eksposisi dengan populasi yang lebih luas.
2. Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pembelajaran kemampuan menulis, khususnya menulis karangan eksposisi.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan
Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Eksperimen**

Lampiran 1

**Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis
Karangan Eksposisi Kelompok Eksperimen**

No. Urut	Tes Awal	Tes Akhir	Rerata
1.	58	57	57,50
2.	42	65	53,50
3.	70	71	70,50
4.	50	58	54,00
5.	43	70	56,50
6.	77	73	75,00
7.	50	67	58,50
8.	77	76	76,50
9.	57	71	64,00
10.	70	58	64,00
11.	48	68	58,00
12.	45	80	62,50
13.	53	70	61,50
14.	58	78	68,00
15.	60	76	68,00
16.	55	81	68,00
17.	63	75	69,00
18.	50	65	57,50
19.	47	77	62,00
20.	63	80	71,50
21.	65	82	73,50
22.	63	68	65,50
23.	65	78	71,50
24.	76	84	80,00
25.	64	75	69,50
26.	68	80	74,00
27.	74	81	77,50
28.	63	78	70,50
29.	62	70	66,00
30.	58	82	70,00
31.	60	86	73,00
32.	59	65	62,00

Lampiran 2

**Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan
Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol**

Lampiran 2

**Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis
Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol**

No. Urut	Tes Awal	Tes Akhir	Rerata
1.	56	65	57.50
2.	45	50	53.50
3.	48	74	70.50
4.	40	49	54.00
5.	57	64	56.50
6.	68	73	75.00
7.	55	50	58.50
8.	67	73	76.50
9.	54	61	64.00
10.	66	72	64.00
11.	46	56	58.00
12.	54	63	62.50
13.	44	55	61.50
14.	55	66	68.00
15.	54	60	68.00
16.	58	62	68.00
17.	47	71	69.00
18.	53	68	57.50
19.	45	58	62.00
20.	59	74	71.50
21.	75	80	73.50
22.	60	68	65.50
23.	59	62	71.50
24.	74	69	80.00
25.	65	84	69.50
26.	64	76	74.00
27.	54	68	77.50
28.	58	58	70.50
29.	59	63	66.00
30.	56	73	70.00
31.	58	75	73.00
32.	55	74	62.00

Lampiran 3

**Data Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Lampiran 3

**Data Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No. Urut	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Rerata
1.	56	58	57.00
2.	45	42	43.50
3.	48	70	59.00
4.	40	50	45.00
5.	57	43	50.00
6.	68	77	72.50
7.	55	50	52.50
8.	67	77	72.00
9.	54	57	55.50
10.	66	70	68.00
11.	46	48	47.00
12.	54	45	49.50
13.	44	53	48.50
14.	55	58	56.50
15.	54	60	57.00
16.	58	55	56.50
17.	47	63	55.00
18.	53	50	51.50
19.	45	47	46.00
20.	59	63	61.00
21.	75	65	70.00
22.	60	63	61.50
23.	59	65	62.00
24.	74	76	75.00
25.	65	64	64.50
26.	64	68	66.00
27.	54	74	64.00
28.	58	63	60.50
29.	59	62	60.50
30.	56	58	57.00
31.	58	60	59.00
32.	55	59	57.00

Lampiran 4

**Data Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Karangan
Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Lampiran 4

**Data Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No. Urut	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Rerata
1.	65	57	61.00
2.	50	65	57.50
3.	74	71	72.50
4.	49	58	53.50
5.	64	70	67.00
6.	73	73	73.00
7.	50	67	58.50
8.	73	76	74.50
9.	61	71	66.00
10.	72	58	65.00
11.	56	68	62.00
12.	63	80	71.50
13.	55	70	62.50
14.	66	78	72.00
15.	60	76	68.00
16.	62	81	71.50
17.	71	75	73.00
18.	68	65	66.50
19.	58	77	67.50
20.	74	80	77.00
21.	80	82	81.00
22.	68	68	68.00
23.	62	78	70.00
24.	69	84	76.50
25.	84	75	79.50
26.	76	80	78.00
27.	68	81	74.50
28.	58	78	68.00
29.	63	70	66.50
30.	73	82	77.50
31.	75	86	80.50
32.	74	65	69.50

Lampiran 5

Distribusi Sebaran Data

Lampiran 5

Distribusi Sebaran Data Tes Awal Kontrol

Tes Awal Kelas Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		56.50
Std. Error of Mean		1.475
Median		56.00
Mode		54
Std. Deviation		8.343
Variance		69.613
Skewness		.245
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		.053
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		35
Minimum		40
Maximum		75
Sum		1808

Tes Awal Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
40	1	3.1	3.1	3.1
44	1	3.1	3.1	6.3
45	2	6.3	6.3	12.5
46	1	3.1	3.1	15.6
47	1	3.1	3.1	18.8
48	1	3.1	3.1	21.9
53	1	3.1	3.1	25.0
54	4	12.5	12.5	37.5
55	3	9.4	9.4	46.9
56	2	6.3	6.3	53.1
57	1	3.1	3.1	56.3
58	3	9.4	9.4	65.6
59	3	9.4	9.4	75.0
60	1	3.1	3.1	78.1
64	1	3.1	3.1	81.3
65	1	3.1	3.1	84.4
66	1	3.1	3.1	87.5
67	1	3.1	3.1	90.6
68	1	3.1	3.1	93.8
74	1	3.1	3.1	96.9
75	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Distribusi Sebaran Data Tes Awal Eksperimen

Statistics

Tes Awal Kelas Eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		59.78
Std. Error of Mean		1.723
Median		60.00
Mode		63
Std. Deviation		9.748
Variance		95.015
Skewness		-.001
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.635
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		35
Minimum		42
Maximum		77
Sum		1913

Tes Awal Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	3.1	3.1	3.1
	43	1	3.1	3.1	6.3
	45	1	3.1	3.1	9.4
	47	1	3.1	3.1	12.5
	48	1	3.1	3.1	15.6
	50	3	9.4	9.4	25.0
	53	1	3.1	3.1	28.1
	55	1	3.1	3.1	31.3
	57	1	3.1	3.1	34.4
	58	3	9.4	9.4	43.8
	59	1	3.1	3.1	46.9
	60	2	6.3	6.3	53.1
	62	1	3.1	3.1	56.3
	63	4	12.5	12.5	68.8
	64	1	3.1	3.1	71.9
	65	2	6.3	6.3	78.1
	68	1	3.1	3.1	81.3
	70	2	6.3	6.3	87.5
	74	1	3.1	3.1	90.6
	76	1	3.1	3.1	93.8
	77	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Distribusi Sebaran Data Tes Akhir Kontrol

Statistics

Tes Akhir Kelompok Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		66.06
Std. Error of Mean		1.551
Median		67.00
Mode		68 ^a
Std. Deviation		8.777
Variance		77.028
Skewness		-.213
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.460
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		35
Minimum		49
Maximum		84
Sum		2114

a. Multiple modes exist. The smallest value
is shown

Tes Akhir Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	3.1	3.1	3.1
	50	2	6.3	6.3	9.4
	55	1	3.1	3.1	12.5
	56	1	3.1	3.1	15.6
	58	2	6.3	6.3	21.9
	60	1	3.1	3.1	25.0
	61	1	3.1	3.1	28.1
	62	2	6.3	6.3	34.4
	63	2	6.3	6.3	40.6
	64	1	3.1	3.1	43.8
	65	1	3.1	3.1	46.9
	66	1	3.1	3.1	50.0
	68	3	9.4	9.4	59.4
	69	1	3.1	3.1	62.5
	71	1	3.1	3.1	65.6
	72	1	3.1	3.1	68.8
	73	3	9.4	9.4	78.1
	74	3	9.4	9.4	87.5
	75	1	3.1	3.1	90.6
	76	1	3.1	3.1	93.8
	80	1	3.1	3.1	96.9
	84	1	3.1	3.1	100.0

Distribusi Sebaran Data Tes Akhir Eksperimen

Statistics

Tes Akhir Kelompok Eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		73.28
Std. Error of Mean		1.369
Median		75.00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		7.747
Variance		60.015
Skewness		-.516
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.456
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		29
Minimum		57
Maximum		86
Sum		2345

a. Multiple modes exist. The smallest value
is shown

Tes Akhir Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	3.1	3.1
	58	2	6.3	9.4
	65	3	9.4	18.8
	67	1	3.1	21.9
	68	2	6.3	28.1
	70	3	9.4	37.5
	71	2	6.3	43.8
	73	1	3.1	46.9
	75	2	6.3	53.1
	76	2	6.3	59.4
	77	1	3.1	62.5
	78	3	9.4	71.9
	80	3	9.4	81.3
	81	2	6.3	87.5
	82	2	6.3	93.8
	84	1	3.1	96.9
	86	1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 6

Data Perhitungan Distribusi Frekuensi Bergolong

Lampiran 6

Data Perhitungan Distribusi Frekuensi Bergolong

Rumus Penentuan Besarnya Kelas menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2011: 23).

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

Menghitung Besarnya Kelas untuk Data Distribusi Frekuensi tes awal dan tes akhir kelompok Kontrol serta tes awal dan tes akhir kelompok Eksperimen.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1.505 \\ &= 1 + 5.155 \\ &= 6,155 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan jumlah besarnya kelas tersebut, selanjutnya dihitung besar kelas interval masing-masing kelompok. Berikut perhitungannya.

1. Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

$$\text{Kelas Interval} = \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1}{\text{Kelas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= \frac{(75 - 40) + 1}{6} \\ &= 6 \end{aligned}$$

2. Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen

$$\text{Kelas Interval} = \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1}{\text{Kelas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= \frac{(77 - 42) + 1}{6} \\ &= 6 \end{aligned}$$

3. Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol

$$\text{Kelas Interval} = \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1}{\text{Kelas}}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= \frac{(84 - 49) + 1}{6} \\ &= 6\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi Kelompok Eksperimen

$$\text{Kelas Interval} = \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1}{\text{Kelas}}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= \frac{(86 - 57) + 1}{6} \\ &= 5\end{aligned}$$

Lampiran 7

Data Perhitungan Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Lampiran 7

Data Perhitungan Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Keklompok Eksperimen

Berdasarkan acuan norma, perhitungan kategori kecenderungannya sebagai berikut.

$$M_1 = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Kategori Rendah} = < M_1 - 1.SD_1$$

$$\text{Kategori Sedang} = (M_1 - 1.SD_1) \text{ sd } (M_1 + 1.SD_1)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = > M_1 + 1.SD_1$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka kecenderungan masing-masing kelompok dapat dihitung dalam perhitungan berikut.

1. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kelompok Kontrol

$$M_1 = \frac{1}{2} (75 + 40) \\ = 57$$

$$\text{Kategori Rendah} = < M_1 - 1.SD_1 \\ = 57 - 1.6 \\ = < \mathbf{51}$$

$$\text{Kategori Sedang} = (M_1 - 1.SD_1) \text{ sd } (M_1 + 1.SD_1) \\ = (57 - 1.6) \text{ sd } (57 + 1.6) \\ = \mathbf{51 \text{ sd } 63}$$

$$\text{Kategori Tinggi} = > M_1 + 1.SD_1 \\ = > 57 + 1.6 \\ = > \mathbf{63}$$

2. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen

M_1	$= \frac{1}{2} (77 + 42)$ $= 59$
SD_1	$= \sqrt{\frac{1}{6} (77 - 42)^2}$ $= 6$

Kategori Rendah $= M_1 - 1.SD_1$

$$= 59 - 1.6$$

$$= < \mathbf{53}$$

Kategori Sedang $= (M_1 - 1.SD_1) \text{ sd } (M_1 + 1.SD_1)$

$$= (59 - 1.6) \text{ sd } (59 + 1.6)$$

$$= \mathbf{53 \text{ sd } 65}$$

Kategori Tinggi $= M_1 + 1.SD_1$

$$= < 59 + 1.6$$

$$= > \mathbf{65}$$

3. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol

M_1	$= \frac{1}{2} (84 + 49)$ $= 66$
SD_1	$= \sqrt{\frac{1}{6} (84 - 49)^2}$ $= 6$

Kategori Rendah $= M_1 - 1.SD_1$

$$= 66 - 1.6$$

$$= < \mathbf{60}$$

Kategori Sedang $= (M_1 - 1.SD_1) \text{ sd } (M_1 + 1.SD_1)$

$$= (66 - 1.6) \text{ sd } (66 + 1.6)$$

$$= \mathbf{60 \text{ sd } 72}$$

Kategori Tinggi $= M_1 + 1.SD_1$

$$= < 66 + 1.6 = > \mathbf{72}$$

4. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen

M_1	$= \frac{1}{2} (86 + 57)$
	$= 71$
SD_1	$= \sqrt{\frac{1}{6} (86 - 57)}$
	$= 5$

Kategori Rendah $= M_1 - 1.SD_1$
 $= 71 - 1.5$
 $= < \mathbf{69}$

Kategori Sedang $= (M_1 - 1.SD_1) \text{ sd } (M_1 + 1.SD_1)$
 $= (71 - 1.5) \text{ sd } (71 + 1.5)$
 $= 69 \text{ sd } \mathbf{76}$

Kategori Tinggi $= M_1 + 1.SD_1$
 $= > 71 + 1.5$
 $= > \mathbf{76}$

Lampiran 8

Uji Normalitas Sebaran Data

Lampiran 8

Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kelompok Kontrol

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Tes Awal Kelas Kontrol	Mean	56.50	1.475
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 53.49	
		Upper Bound 59.51	
	5% Trimmed Mean	56.33	
	Median	56.00	
	Variance	69.613	
	Std. Deviation	8.343	
	Minimum	40	
	Maximum	75	
	Range	35	
	Interquartile Range	7	
	Skewness	.245	.414
	Kurtosis	.053	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Awal Kelas Kontrol	.132	32	.166	.966	32	.390

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kelompok Eksperimen

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Tes Awal Kelas Eksperimen	Mean	59.78	1.723
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.27
	Mean	Upper Bound	63.30
	5% Trimmed Mean		59.79
	Median		60.00
	Variance		95.015
	Std. Deviation		9.748
	Minimum		42
	Maximum		77
	Range		35
	Interquartile Range		14
	Skewness	-.001	.414
	Kurtosis	-.635	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Awal Kelas Eksperimen	.092	32	.200*	.969	32	.466

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Kontrol

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Tes Akhir Kelompok Kontrol	Mean	66.06	1.551
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.90
	Mean	Upper Bound	69.23
	5% Trimmed Mean		66.08
	Median		67.00
	Variance		77.028
	Std. Deviation		8.777
	Minimum		49
	Maximum		84
	Range		35
	Interquartile Range		13
	Skewness		-.213 .414
	Kurtosis		-.460 .809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Akhir Kelompok Kontrol	.098	32	.200*	.974	32	.611

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	Mean	73.28	1.369
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.49
		Upper Bound	76.07
	5% Trimmed Mean	73.50	
	Median	75.00	
	Variance	60.015	
	Std. Deviation	7.747	
	Minimum	57	
	Maximum	86	
	Range	29	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	-.516	.414
	Kurtosis	-.456	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	.119	32	.200*	.952	32	.160

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9

Uji Homogenitas Varians

Lampiran 9

Uji Homogenitas Varians Tes Awal

Test of Homogeneity of Variances

Skor Hasil Tes Awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.164	1	62	.285

ANOVA

Skor Hasil Tes Awal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	172.266	1	172.266	2.093	.153
Within Groups	5103.469	62	82.314		
Total	5275.734	63			

Uji Homogenitas Varians Tes Akhir

Test of Homogeneity of Variances

Skor Hasil Tes Akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.426	1	62	.517

ANOVA

Skor Hasil Tes Akhir

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	833.766	1	833.766	12.168	.001
Within Groups	4248.344	62	68.522		
Total	5082.109	63			

Lampiran 10

Uji Antarkelompok Perlakuan

Lampiran 10

Uji-t Antarkelompok Perlakuan (Uji Independent Tes Awal)

Group Statistics

Tes Awal Menulis Eksposisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Hasil Tes	Tes Awal Eksperimen	32	59.78	9.748	1.723
	Tes Awal Kontrol	32	56.50	8.343	1.475

Independent Samples Test

		Tes Awal	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.164	
t-test for Equality of Means	Sig.	.285	
	t	-1.447	-1.447
	df	62	60.558
	Sig. (2-tailed)	.153	.153
	Mean Difference	-3.281	-3.281
	Std. Error Difference	2.268	2.268
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-7.815	-7.817
	Upper	1.253	1.255

Uji-t Antarkelompok Perlakuan (Uji Independent Tes Akhir)

Group statistics

Tes Akhir Menulis Eksposisi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Hasil Tes Tes Akhir Eksperimen	32	73.28	7.747	1.369
Tes Akhir Kontrol	32	66.06	8.777	1.551

Independent Samples Test

		Skor Hasil Tes Akhir	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.426	
	Sig.	.517	
t-test for Equality of Means	t	3.488	3.488
	df	62	61.059
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	Mean Difference	7.219	7.219
	Std. Error Difference	2.069	2.069
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	3.082	3.081
	Upper	11.356	11.357

Lampiran 11

**Uji-t Sampel Berhubungan
Tes Awal dan Tes Akhir**

Lampiran 11

Uji-t Sampel Berhubungan Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skor Tes Awal	56.50	32	8.343
	Skor Tes Akhir	66.06	32	8.777

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	Skor Tes Awal & Skor Tes Akhir	32	.648

Paired Samples Test

		Pair 1	
		Skor Tes Akhir	
		Skor Tes Awal	
Paired Differences	Mean	9.563	
	Std. Deviation	7.197	
	Std. Error Mean	1.272	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	6.968
		Upper	12.157
t			7.516
df			31
Sig. (2-tailed)			.000

Uji-t Sampel Berhubungan Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skor Tes Awal	59.78	32	9.748
	Skor Tes Akhir	73.28	32	7.747

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	Skor Tes Awal & Skor Tes Akhir	.305	.090

Paired Samples Test

		Pair 1
		Skor Tes Akhir - Skor Tes Awal
Paired Differences	Mean	13.500
	Std. Deviation	10.442
	Std. Error Mean	1.846
95% Confidence Interval of the Difference		Lower Upper
		9.735 17.265
t		7.314
df		31
Sig. (2-tailed)		.000

Lampiran 12

Soal-soal

Lampiran 12

Soal Tes Awal Menulis Karangan Eksposisi

(Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)

1. Tuliskan nama, nomor, kelas pada lembar jawaban pada pojok kiri atas!
2. Buatlah sebuah karangan eksposisi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan tema: **Teknologi**.
3. Panjang karangan eksposisi minimal dua paragraf.
4. Tulisan harus rapi dan jelas.

Soal Test Akhir Menulis Karangan Eksposisi

(Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)

1. Tuliskan nama, nomor, kelas pada lembar jawaban pada pojok kiri atas!
2. Buatlah sebuah karangan eksposisi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan tema: **Transportasi**.
3. Panjang karangan eksposisi minimal dua paragraf.
4. Tulisan harus rapi dan jelas.

Lampiran 13

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Kelompok Kontrol**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X/ 1
Standar Kompetensi	:	Menulis
		4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).
Kompetensi Dasar	:	4.3. Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif.
Indikator	:	1. Mampu membuat pertanyaan yang relevan sebagai awal untuk menghasilkan kerangka. 2. Mampu menyusun dan mengembangkan kerangka menjadi paragraf eksposisi.
Alokasi Waktu	:	3 x pertemuan (6 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan yang relevan sebagai awal untuk menghasilkan kerangka.
2. Siswa mampu menyusun dan mengembangkan kerangka menjadi paragraf eksposisi.

- ❖ **Karakter Siswa:**
1. Bersahabat
 2. Komunikatif
 3. Mandiri

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Menulis Eksposisi

Eksposisi merupakan karangan yang menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuan karangan eksposisi adalah pembaca mendapat pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya atau memaparkan/menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh karena itu, topik-topik yang dikembangkan dalam paragraf eksposisi berkaitan dengan penyampaian informasi.

Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, dan

sikap pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan penulis sekedar memperjelas apa yang akan disampaikannya (Akhadiah, 1997: 1.14).

Eksposisi adalah jenis paragraf yang berupa paparan atau penjelasan yang berusaha untuk memperluas pengetahuan pembacanya tanpa adanya kalimat yang memprovokasi pembaca untuk mengikuti pendapat penulis. Menulis eksposisi berarti menyampaikan pesan kepada pembaca dengan tujuan memberitahukan atau menginformasikan mengenai suatu objek tertentu sehingga pengetahuan pembaca semakin luas. Tujuan dari penulisan eksposisi adalah untuk memberitahu, mengupas, mengurai, atau menerangkan sesuatu. Penulis eksposisi menyajikan tulisannya dengan tujuan untuk menyampaikan pernyataan yang lengkap dan dapat dipercaya mengenai suatu objek.

2. Teknik Menulis Eksposisi

Keterampilan penulis memadukan dua unsur yaitu sifat topik yang ditulis dan teknik penyajian yang digunakan dengan rangkaian bahasa yang baik dan lancar akan menandai kualitas sebuah eksposisi. Eksposisi mengandung tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, tubuh eksposisi, dan kesimpulan.

Pendahuluan menyajikan latar belakang, alasan memilih topik itu, luas lingkup, batasan pengertian topik, permasalahan dan tujuan penulisan, kerangka acuan yang digunakan. Pada tulisan populer, pendahuluan tidak perlu menyajikan semua unsur yang dikemukakan sebelumnya, cukup dipilih beberapa saja dari semua segi di atas untuk mengembangkan tulisan eksposisi.

Pada tubuh eksposisi, penulis harus mengembangkan sebuah organisasi atau kerangka karangan terlebih dahulu. Kesimpulan dalam karangan eksposisi tidak mengarah pada usaha mempengaruhi pembaca. Kesimpulan yang diberikan hanya bersifat pendapat atau kesimpulan yang diterima atau ditolak pembaca. Hal terpenting dalam menulis eksposisi, penulis mampu menyajikan informasi untuk memperluas wawasan atau pengetahuan pembaca (Keraf, 1995: 9-10). Adapun langkah-langkah dalam menyusun karangan eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan topik/tema
- b. Menetapkan tujuan
- c. Mengumpulkan data dari berbagai sumber
- d. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilih
- e. Mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi.

C. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode: Ceramah, diskusi kelas, unjuk kerja
2. Model: ekspositoris

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Membuka Pelajaran
 - Memberi salam
 - Menanyakan kabar dan melakukan presensi
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran akan hendak dicapai
- b. Apersepsi
 - Peserta didik saling mengungkapkan pengalamannya menulis eksposisi
- c. Motivasi
 - Guru memotivasi peserta didik untuk menambah wawasan pengetahuan dari membaca tulisan eksposisi

2. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
 - a. Guru menyampaikan teori tentang menulis eksposisi.
 - b. Guru membagikan contoh tulisan eksposisi untuk dibaca dan dikomentari siswa.
- **Elaborasi**
 - a. Guru memberikan tugas untuk menulis eksposisi.
 - b. Siswa saling menukarkan tulisan eksposisinya dengan temannya.
 - c. Siswa memperbaiki tulisan eksposisi.
 - d. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

- **Konfirmasi**

- a. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi menulis eksposisi.
- b. Guru mengajak siswa untuk lebih cermat dan teliti dalam menulis eksposisi.

- 3. **Penutup**

- a. Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah berlangsung.
- b. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

- E. **Alat/ Sumber/ Media Belajar**

1. RPP
2. Silabus
3. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia.
4. *Power point* materi Menulis Eksposisi
5. *LCD/Proyektor*
6. Laptop
7. Tulisan Eksposisi

- F. **Penilaian**

Teknik Penilaian: Tes unjuk kerja/individu

Bentuk Instrumen: Tes petik kerja/uraian

Rubrik Penilaian Menulis Eksposisi

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
SKOR		KRITERIA
I S I	27 - 30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai tema eksposisi; pengembangan tema lengkap, relevan dengan tema yang dibahas.
	22 - 26	CUKUP-BAIK: cukup menguasai temaeksposisi, pengembangan tema terbatas, relevan dengan tema tetapi tidak lengkap/terperinci
	17 - 21	SEDANG-CUKUP: penguasaan tema eksposisi terbatas/kurang
	10 - 16	SANGAT-KURANG: tidak menguasai pengembangan tema eksposisi, substansi tema tidak memadai, tidak relevan/ tidak layak nilai
S T R U K T U R	18 – 20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai <i>thesis, argument</i> disertai bukti yang baik, kesimpulan tulisan sangat mendukung <i>argument</i> ,
	14 - 17	CUKUP-BAIK: cukup menguasai <i>thesis, argument</i> kurang mendukung, kesimpulan tulisan kurang mendukung <i>argument</i> , struktur eksposisi kurang urut
	10 – 13	SEDANG-CUKUP: tidak menguasai <i>thesis, argument</i> tidak disertai bukti yang baik, kesimpulan kurang, pengembangan kurang logis
	5 – 9	SANGAT-KURANG tidak terstruktur, tidak layak nilai
K O S A K A T A	18 – 20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: penguasaan katakata canggih, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan <i>register</i> tepat
	14 – 17	CUKUP-BAIK: penguasaan memadai, pilihan kata/ungkapan kadang kadang salah, tetapi tidak mengganggu,
	10 – 13	SEDANG-CUKUP: penguasaan kata terbatas, sering terjadi kelasahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosa kata/ungkapan; makna membingungkan dan kurang jelas
	7 - 9	SANGAT-KURANG: prnggunaan kosa kata, ungkapan dan pembentukan kata rendah,; tidak layak nilai
P E N G. B A H A S A	18 – 20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	14 – 17	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan Bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	10 – 13	SEDANG-CUKUP: terjadi banyak kesalahan dalam kontruksi kalimat tunggal/ kompleks, sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	5 - 9	SANGAT-KURANG: tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksposisi, tidak layak nilai
M E K A N I K	10	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf
	6	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraph, tetapi tidak mengaburkan makna
	4	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraph, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai
JUMLAH:		
KOMENTAR:		

G. Soal

1. Buatlah kerangka tulisan eksposisi!
2. Kembangkan kerangka tersebut menjadi tulisan eksposisi dengan memperhatikan sistematika tulisan!

Mengetahui
Guru Bahasa Indonesia,

Yogyakarta, 22 Oktober 2013
Peneliti,

Drs. Suhardana

Moh. Sarifudin

Lampiran 14

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Kelompok Eksperimen**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X/ 1
Standar Kompetensi	:	Menulis
		4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).
Kompetensi Dasar	:	4.3. Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif.
Indikator	:	1. Mampu membuat pertanyaan yang relevan sebagai awal untuk menghasilkan kerangka. 2. Mampu menyusun dan mengembangkan kerangka menjadi paragraf eksposisi.
Alokasi Waktu	:	3 x pertemuan (6 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan yang relevan sebagai awal untuk menghasilkan kerangka.
2. Siswa mampu menyusun dan mengembangkan kerangka menjadi paragraf eksposisi.

- ❖ **Karakter Siswa:**
1. Bersahabat
 4. Komunikatif
 5. Mandiri

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian karangan eksposisi
2. Syarat menulis karangan eksposisi
3. Metode menulis eksposisi
4. Contoh karangan eksposisi
5. Langkah-langkah strategi Pertanyaan Menuju Paragraf

Langkah-langkah yang digunakan dalam strategi ini adalah:

a. Wawancara

Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik. Siswa diberi tugas untuk membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. Siswa menempatkan pertanyaan pada sebuah kolom pertanyaan di kolom sebelah kiri dan jawaban di kolom sebelah kanan. Setelah itu, siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

b. Bagan

Siswa menyusun bagan dari hasil wawancara secara lengkap. Siswa menempatkan topik sebagai judul garis besar. Gunakan pertanyaan-pertanyaan tambahan dan tanggapan untuk mendukung rincian. Siswa memperoleh *handout* dari guru untuk memastikan kebenaran hasil wawancara. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangkanya pada guru.

c. Paragraf

Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi beberapa paragraf yang nantinya menjadi tulisan. Setiap pos menjadi pertanyaan gagasan utama, diikuti dengan informasi pendukung. Siswa saling bertukar tulisa kemudian membaca tulisan eksposisi topiknya. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap tulisan eksposisi temannya.

Adapun skema dari ketiga langkah tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini.

Skema Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi

TOPIK : Teknologi	
Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Apa yang kamu ketahui tentang teknologi?	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi adalah sarana yang dibutuhkan oleh manusia. b. Teknologi adalah suatu metode untuk mencapai tujuan. c. Teknologi adalah alat-alat yang dibuat oleh manusia. d. Teknologi adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagaimana perkembangan teknologi pada saat ini?	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan teknologi pada saat ini sangat pesat. b. Terdapat bermacam-macam jenis teknologi di berbagai bidang kehidupan. c. Banyak perusahaan yang mengeluarkan produk teknologi d. Perusahaan teknologi bersaing untuk mendapatkan konsumen.
3. Apa saja dampak dari perkembangan teknologi?	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan teknologi membawa dampak positif dan negatif. b. Dampak positif dari perkembangan teknologi diantaranya yaitu membuat semua umat manusia menjadi mudah terhubung dengan dunia lain. c. Dampak negatif dari perkembangan teknologi diantaranya manusia menjadi pemalas.
<p>Paragraf Eksposisi:</p> <p>Teknologi yaitu sarana yang dibutuhkan oleh manusia guna mencapai tujuan tertentu. Banyak metode yang digunakan untuk membuat suatu teknologi. Dari beberapa metode tersebut menghasilkan alat-alat teknologi yang berguna untuk manusia dalam kehidupan sehari-harinya.</p> <p>Perkembangan teknologi pada saat ini sangat pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya jenis teknologi yang bermunculan di berbagai bidang. Misalnya saja dibidang komunikasi, banyak jenis telepon genggam yang dikeluarkan oleh banyak perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk mendapatkan konsumen.</p> <p>Ada beberapa dampak dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif dari perkembangan teknologi diantaranya mempermudah komunikasi antar umat manusia. Sedangkan dampak negatifnya diantaranya yaitu membuat manusia menjadi pemalas.</p>	

C. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode: Diskusi kelas, unjuk kerja
2. Strategi: Pertanyaan Menuju Paragraf

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (tes awal)

1. Kegiatan Awal	Membuka Pelajaran	- Memberi salam. - Menanyakan kabar dan melakukan presensi. - Menyampaikan tujuan pembelajaran akan hendak dicapai.
	Apersepsi	- Siswa saling mengungkapkan pengalamannya menulis eksposisi.
	Motivasi	- Guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dari membaca tulisan eksposisi.
2. Kegiatan Inti	Eksplorasi	a. Guru membagikan contoh tulisan eksposisi kepada siswa. b. Siswa membaca dan mengomentari tulisan eksposisi tersebut. c. Guru menjelaskan teori tentang menulis eksposisi.
	Elaborasi	d. Guru memberikan tugas untuk menulis eksposisi dengan tema Teknologi . e. Siswa saling menukarkan tulisan eksposisinya dengan temannya. f. Siswa memperbaiki tulisan eksposisi. g. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.
	Konfirmasi	h. Guru memberikan masukan terhadap tulisan eksposisi siswa. i. Siswa memeriksa dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dalam menulis eksposisi. j. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.
3. Penutup		k. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi menulis eksposisi. l. Guru mengajak siswa untuk lebih cermat dan teliti dalam menulis eksposisi.

Pertemuan Kedua (Perlakuan 1)

4. Kegiatan Awal	Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam. - Menanyakan kabar dan melakukan presensi. - Menyampaikan tujuan pembelajaran akan hendak dicapai.
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa saling mengungkapkan pengalamannya menulis eksposisi.
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dari membaca tulisan eksposisi.
5. Kegiatan Inti	Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan contoh tulisan eksposisi kepada siswa. b. Siswa membaca dan mengomentari tulisan eksposisi tersebut. c. Guru menjelaskan teori tentang menulis eksposisi. d. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa.
	Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> e. Setiap kelompok menentukan topik yang akan dijadikan tulisan eksposisi. Topik: Makhluk hidup. f. Setiap kelompok membuat kotak wawancara yang terdiri atas 3 bagian. Pertama, <i>heading outline</i> diisi dengan topik tulisan. Kedua, <i>subheading outline</i> diisi daftar pertanyaan. Ketiga, pendukung <i>outline</i> diisi jawaban hasil wawancara. g. Siswa melakukan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan bidang topik yang diangkat. h. Siswa menyusun <i>outline</i> dari hasil wawancara. i. Siswa mengembangkan <i>outline</i> menjadi paragraf eksposisi. Pengembangan <i>outline</i> menjadi paragraf eksposisi dilakukan secara individu. j. Siswa menyampaikan hasil tulisan eksposisi di depan kelas. Siswa yang lain memberikan komentar.
	Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> k. Guru memberikan masukan terhadap tulisan eksposisi siswa. l. Siswa memeriksa dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dalam menulis eksposisi. m. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.
6. Penutup		<ol style="list-style-type: none"> c. Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah berlangsung. d. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

Pertemuan Ketiga (Perlakuan 2)

1. Kegiatan Awal	Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam. - Menanyakan kabar dan melakukan presensi. - Menyampaikan tujuan pembelajaran akan hendak dicapai.
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa saling mengungkapkan pengalamannya menulis eksposisi.
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dari membaca tulisan eksposisi.
2. Kegiatan Inti	Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan contoh tulisan eksposisi kepada siswa. b. Siswa membaca dan mengomentari tulisan eksposisi tersebut. c. Guru menjelaskan teori tentang menulis eksposisi. d. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa.
	Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> e. Setiap kelompok menentukan topik yang akan dijadikan tulisan eksposisi. Topik: Pendidikan f. Setiap kelompok membuat kotak wawancara yang terdiri atas 3 bagian. Pertama, <i>heading outline</i> diisi dengan topik tulisan. Kedua, <i>subheading outline</i> diisi daftar pertanyaan. Ketiga, pendukung <i>outline</i> diisi jawaban hasil wawancara. g. Siswa melakukan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan bidang topik yang diangkat. h. Siswa menyusun <i>outline</i> dari hasil wawancara. i. Siswa mengembangkan <i>outline</i> menjadi paragraf eksposisi. Pengembangan <i>outline</i> menjadi paragraf eksposisi dilakukan secara individu. j. Siswa menyampaikan hasil tulisan eksposisi di depan kelas. Siswa yang lain memberikan komentar.
	Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> k. Guru memberikan masukan terhadap tulisan eksposisi siswa. l. Siswa memeriksa dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dalam menulis eksposisi. m. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> n. Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah berlangsung. o. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. 	

Pertemuan Keempat (Perlakuan 3)

1. Kegiatan Awal	Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam. - Menanyakan kabar dan melakukan presensi. - Menyampaikan tujuan pembelajaran akan hendak dicapai.
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa saling mengungkapkan pengalamannya menulis eksposisi.
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dari membaca tulisan eksposisi.
2. Kegiatan Inti	Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan contoh tulisan eksposisi kepada siswa. b. Siswa membaca dan mengomentari tulisan eksposisi tersebut. c. Guru menjelaskan teori tentang menulis eksposisi. d. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa.
	Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> e. Setiap kelompok menentukan topik yang akan dijadikan tulisan eksposisi. Topik: Lingkungan f. Setiap kelompok membuat kotak wawancara yang terdiri atas 3 bagian. Pertama, <i>heading outline</i> diisi dengan topik tulisan. Kedua, <i>subheading outline</i> diisi daftar pertanyaan. Ketiga, pendukung <i>outline</i> diisi jawaban hasil wawancara. g. Siswa melakukan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan bidang topik yang diangkat. h. Siswa menyusun <i>outline</i> dari hasil wawancara. i. Siswa mengembangkan <i>outline</i> menjadi paragraf eksposisi. Pengembangan <i>outline</i> menjadi paragraf eksposisi dilakukan secara individu. j. Siswa menyampaikan hasil tulisan eksposisi di depan kelas. Siswa yang lain memberikan komentar.
	Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> k. Guru memberikan masukan terhadap tulisan eksposisi siswa. l. Siswa memeriksa dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dalam menulis eksposisi. m. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> n. Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah berlangsung. o. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. 	

Pertemuan Kelima (Perlakuan 4)

1. Kegiatan Awal	Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam. - Menanyakan kabar dan melakukan presensi. - Menyampaikan tujuan pembelajaran akan hendak dicapai.
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa saling mengungkapkan pengalamannya menulis eksposisi.
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dari membaca tulisan eksposisi.
2. Kegiatan Inti	Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan contoh tulisan eksposisi kepada siswa. b. Siswa membaca dan mengomentari tulisan eksposisi tersebut. c. Guru menjelaskan teori tentang menulis eksposisi. d. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa.
	Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> e. Setiap kelompok menentukan topik yang akan dijadikan tulisan eksposisi. Topik: Kesehatan f. Setiap kelompok membuat kotak wawancara yang terdiri atas 3 bagian. Pertama, <i>heading outline</i> diisi dengan topik tulisan. Kedua, <i>subheading outline</i> diisi daftar pertanyaan. Ketiga, pendukung <i>outline</i> diisi jawaban hasil wawancara. g. Siswa melakukan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan bidang topik yang diangkat. h. Siswa menyusun <i>outline</i> dari hasil wawancara. i. Siswa mengembangkan <i>outline</i> menjadi paragraf eksposisi. Pengembangan <i>outline</i> menjadi paragraf eksposisi dilakukan secara individu. j. Siswa menyampaikan hasil tulisan eksposisi di depan kelas. Siswa yang lain memberikan komentar.
	Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> k. Guru memberikan masukan terhadap tulisan eksposisi siswa. l. Siswa memeriksa dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dalam menulis eksposisi. m. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> n. Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah berlangsung. o. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. 	

E. Alat/ Sumber/ Media Belajar

1. RPP
2. Silabus
3. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
4. *Powerpoint* materi Menulis Eksposisi
5. *LCD*/Proyektor
6. Laptop
7. Tulisan Eksposisi

F. Penilaian

Teknik Penilaian: Tes unjuk kerja/individu

Bentuk Instrumen: Tes petik kerja/uraian

Rubrik Penilaian Menulis Eksposisi

PROFIL PENILAIAN KARANGAN

SKOR	KRITERIA
I S I	27 - 30 SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai tema eksposisi; pengembangan tema lengkap, relevan dengan tema yang dibahas.
	22 - 26 CUKUP-BAIK: cukup menguasai temaeksposisi, pengembangan tema terbatas, relevan dengan tema tetapi tidak lengkap/terperinci
	17 - 21 SEDANG-CUKUP: penguasaan tema eksposisi terbatas/kurang
	10 - 16 SANGAT-KURANG: tidak menguasai pengembangan tema eksposisi, substansi tema tidak memadai, tidak relevan/ tidak layak nilai
S T R U K T U R	18 – 20 SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai <i>thesis, argument</i> disertai bukti yang baik, kesimpulan tulisan sangat mendukung <i>argument</i> ,
	14 - 17 CUKUP-BAIK: cukup menguasai <i>thesis, argument</i> kurang mendukung, kesimpulan tulisan kurang mendukung <i>argument</i> , struktur eksposisi kurang urut
	10 – 13 SEDANG-CUKUP: tidak menguasai <i>thesis, argument</i> tidak disertai bukti yang baik, kesimpulan kurang, pengembangan kurang logis
	5 – 9 SANGAT-KURANG tidak terstruktur, tidak layak nilai
K O S A K A T A	18 – 20 SANGAT BAIK-SEMPURNA: penguasaan katakata canggih, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan <i>register</i> tepat
	14 – 17 CUKUP-BAIK: penguasaan memadai, pilihan kata/ungkapan kadang kadang salah, tetapi tidak mengganggu,
	10 – 13 SEDANG-CUKUP: penguasaan kata terbatas, sering terjadi kelasahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosa kata/ungkapan; makna membingungkan dan kurang jelas
	7 - 9 SANGAT-KURANG: prnggunaan kosa kata, ungkapan dan pembentukan kata rendah,; tidak layak nilai
P E N G. B A H A S A	18 – 20 SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	14 – 17 CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan Bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	10 – 13 SEDANG-CUKUP: terjadi banyak kesalahan dalam kontruksi kalimat tunggal/ kompleks, sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi
	5 - 9 SANGAT-KURANG: tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksposisi, tidak layak nilai
M E K A N I K	10 SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf
	6 CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraph, tetapi tidak mengaburkan makna
	4 SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraph, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan
	2 SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai
JUMLAH:	
KOMENTAR:	

G. Soal

3. Buatlah kelompok dengan teman sebangku!
4. Buatlah pertanyaan (pendahuluan, isi, kesimpulan) yang sesuai dengan topik karangan eksposisi yang akan dibuat!
5. Susunlah kerangka tulisan eksposisi dari hasil wawancara!
6. Kembangkan kerangka tersebut menjadi tulisan eksposisi dengan memperhatikan sistematika tulisan!

Mengetahui
Guru Bahasa Indonesia,

Yogyakarta, 22 Oktober 2013
Peneliti,

Drs. Suhardana

Moh. Sarifudin

Lampiran 15

**Hasil Karangan Siswa Saat Tes Awal
Pada Kelompok Kontrol**

Nama : Andika Irfan t

Nomer : 7

Kelas : XI

BB

Lembar Jawaban :

Teknologi

- Di zaman modern sekarang teknologi berkembang begitu pesat. Hampir semua kegiatan manusia secara tidak langsung menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi begitu besar manfaatnya, contohnya di bidang pertanian, kesehatan atau di bidang lain. Di bidang kesehatan kita menggunakan kecanggihan teknologi dalam hal untuk memudahkan dalam membantu pekerjaan dokter agar lebih mudah, contohnya rontgen menggunakan sinar x-ray untuk melihat organ dalam di tubuh pasien. Namun, perkembangan teknologi seting disalah gunakan orang untuk berbuat kejahatan. Banyak kasus penipuan atau penggelapan dilakukan di dunia maya hal ini menimbulkan kekerasan di masyarakat sebagai pengguna teknologi.
- Di indonesia sendiri sudah masuki zaman teknologi. Indonesia tidak mau kalah dengan bangsa lain untuk menunjukkan teknologi sendiri. Contohnya pelajar SMK di solo mampu membuat mobil esemka walaupun tidak secanggih luar negeri namun itu merupakan suatu prestasi yang ditorehkan dalam perkembangan teknologi.

16
10
9
18
2

55

Nama : Ghani Yoga Pratama

Nomer: 27

Kelas : XI

Lembar Jawaban :

(54)

Teknologi adalah suatu alat yang bertfungsi untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi sangat dibutuhkan bagi manusia karena tanpa adanya teknologi, pekerjaan manusia akan membutuhkan tenaga dan waktunya yang relatif besar. Dengan adanya teknologi, pekerjaan susah menjadi mudah, dan pekerjaan yang tadinya memerlukan waktu lama dapat diselesaikan dengan cepat.

Kekurangan dari adanya teknologi yaitu, memerlukan banyak biaya. Contohnya, handphone, jika tanpa pulsa handphone tidak dapat digunakan untuk menelpon atau mengirim pesan. Teknologi juga memerlukan banyak energi. Kebanyakan teknologi, tidak dapat digunakan bila tidak di beri asupan energi seperti listrik atau bahan bakar.

21

12

14

52

Nama : Lintang Rizham P

Nomer: 26

Kelas : X1

Lembar Jawaban :

(b) Di masa sekarang Teknologi itu banyak macamnya seperti Teknologi Transportasi, Teknologi Komunikasi, Teknologi Industri dan masih banyak lagi. Keberadaan teknologi sangat membantu bagi kehidupan manusia. Jika dulu kita merindukan seseorang yang tinggalnya jauh dari kita, kita hanya bisa berkirim surat dan itu membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tempat tujuan. Berbeda dengan zaman sekarang, kita bisa berkirim surat lewat email atau saling menyapa lewat SMS bisa juga saling bertemu kabar lewat twitter atau facebook, dan semua itu lebih menghemat waktu dan lebih praktis daripada kita harus berkirim surat seperti zaman dulu.

(c) Teknologi memang bermanfaat bagi kehidupan manusia, namun teknologi juga memiliki efek negatif bagi kehidupan manusia. Tak jarang keberadaan teknologi di masa kini yang sangat maju disalah gunakan untuk kejahatan. Seperti penulisan lewat internet, penyadapan yang ilegal, perusakan situs web suatu negara, pembobolan bank dan masih banyak lagi.

21
14
14
13
2

b4

Lampiran 16

**Hasil Karangan Siswa Saat Tes Awal
Pada Kelompok Eksperimen**

58

Nama : Anggitha L.F
Nomer : 1
Kelas : X6

Lembar Jawaban :

Tema : Teknologi

Internet merupakan kebutuhan yang bukan lagi menjadi hal asing di kalangan pelajar maupun masyarakat umum. Internet merupakan sarana bagi kita untuk memasuki dunia maya, menambahkan informasi dan mendapatkan sesuatu dengan kebutuhan yang kita inginkan. Namun disisi lain terdapat pula beberapa sisi yang harus dipertimbangkan agar tidak terjadi penyalahgunaan internet terutama di kalangan pelajar. Internet memiliki dampak negatif dan positif bagi pelajar dan masyarakat umum.

Internet akan memudahkan pelajar untuk mengakses informasi yang berkait dengan pelajarannya. Internet dapat menambah jaringan pertemanan atau diskusi melalui forum dan media sosial. Masyarakat umum juga dapat mengakses berita terbaru melalui internet. Internet dapat berimbas dalam bidang bisnis sehingga mempermudah terjadinya transaksi jual beli.

Besamping dari manfaat internet, internet memiliki dampak negatif jika tidak digunakan secara bijak seperti hilangnya moral para pelajar dan masyarakat umum. Selain dapat mengakses situs yang tidak semestinya. Pelajar akan cenderung malas untuk menjalankan tugas dan hanya fokus pada copy paste materi di internet. Dengan kyanan internet juga mengakibatkan masyarakat cenderung relusif tanpa kewajiban masing-masing dan menghabiskan waktunya hanya untuk game atau sibuk di media sosial.

Semestinya internet digunakan untuk kegiatan yang positif. Semoga internet dapat menjadikan masyarakat yang bermoral baik dan positif.

$$\begin{array}{r} 25 \\ 14 \\ \hline 12 \\ 5 \\ \hline 2 \\ \hline 58 \end{array}$$

64

Nama : Fcindy Aryanto
Nomer : 25
Kelas : X

Lembar Jawaban :

Teknologi berkembang secara cepat. Beberapa tahun belakangan ini banyak gadget-gadget baru yang menyebar di Indonesia seperti Blackberry, Samsung, Aple, dan lain-lain. Itu hanya sebagian kecil mark yang beredar di Indonesia, dan dari beragam mark Aplelah yang unggul, dengan aplikasi yang sangat banyak dan menarik. Akan tetapi Aple masih terlalu sukar untuk sekedar memindah foto, musik, dan berkas lainnya. Itulah kelemahan Aple.

Secara perlahan Samsung mulai menyaingi dengan Androidnya yang mudah digunakan dan terjangkau harganya. Beda hal nya dengan Blackberry, gadget ini mulai ketinggalan dengan kedua pesaingnya, dgn BBM yang telah tersedia diAndroid dan Iphone hilang sudah ciri khas dari Blackberry

21
14
14
13
2
—
64

68

Nama : Septi Puspita Sri

Nomer : 26

Kelas : Xe

Tema : Teknologi

Internet

Internet berasal dari bahasa Inggris yaitu International Networks, suatu jaringan internasional atau mendunia. Internet merupakan salah satu media informasi yang lahir dari perkembangan teknologi. Internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terhubung dari satu tempat ke tempat yang lain. Karena bersifat internasional maka internet dapat menghubungkan wilayah negara satu dengan negara lain yang jaraknya sangat jauh.

Internet memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Dengan adanya internet sangat membantu manusia dalam berbagai hal yaitu dapat meningkatkan produktivitas kerja, sehingga pekerjaan selesai lebih cepat dan efisien. Memudahkan berkomunikasi dari satu tempat ke tempat lain di seluruh belahan dunia. Memudahkan manusia dalam mencari berbagai informasi, menjalin kerja sama antar negara, membantu manusia dalam bisnis perdagangan online, dll.

Di samping memiliki banyak manfaat, penggunaan internet yang tidak semestinya dapat menimbulkan dampak buruk di antaranya yaitu dapat menyita waktu bila digunakan secara berlebihan. Di berbagai media seperti televisi dan koran banyak mengabarkan dampak negatif dari penggunaan internet yaitu adanya perecahan seksual terhadap anak-anak, wanita, bahkan orang tua akibat melihat pornografi dari internet. Adapula terjadi kriminal berupa penipuan saat berbelanja online di internet akibat ketidakjelian dalam memilih ~~status good~~ client/pengamat barang dari internet. Selain itu internet dapat menyita banyak waktu bila terlalu serius dan berlebihan dalam menggunakannya.

23

15

14

14

—
68

Lampiran 17

**Hasil Karangan Siswa Saat Pembelajaran pada
Kelompok Eksperimen**

Nama : Anggitha L.A

Nomer : 1

Kelas : X6

52

TOPIK: Mahluk hidup

Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Apa yang kamu ketahui tentang mahluk hidup?	<ul style="list-style-type: none">mahluk hidup yaitu mahluk yang bernafas, berkembang biak dan bergerakmanusia, hewan, tumbuhanbenda hidup yang mempunyai ciri-ciri yang beda dengan benda tak hidup
2. Bagaimana cara perkembangbiakan mahluk hidup?	<ul style="list-style-type: none">perkembangbiakan secara generatif (kawin)perkembangbiakan secara vegetatif (tidak kawin)perkembangbiakan pada manusia
3. Apa saja ciri-ciri mahluk hidup yang kamu ketahui?	<ul style="list-style-type: none">mahluk hidup berkembang biakmahluk hidup bernafasmahluk hidup bergerak

Mahluk hidup yaitu mahluk yang bernafas, berkembang biak dan bergerak. Contohnya seperti manusia, hewan, tumbuhan dan benda hidup yang mempunyai ciri-ciri yang beda dengan benda mati.

Cara perkembangbiakan mahluk hidup terbagi menjadi dua yaitu dengan cara perkembangbiakan secara generatif (kawin) dan perkembangbiakan secara vegetatif (tidak kawin). Sedangkan perkembangbiakan pada manusia dilakukan dalam tahapan dimulai ketika terjadi penggabungan antara sel sperma dan sel telur.

~~Orang~~ mahluk hidup mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (:) mahluk hidup berkembangbiak merupakan sifat mahluk hidup memperbaik keturunan, mahluk hidup bernafas dan mahluk hidup bergerak.

2)

12

{ 2

52

Nama : Anggitha L'A

Nomer : 1

Kelas : X6

68

TOPIK: Pendidikan

Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Apa yang kamu ketahui tentang pendidikan ?	<ul style="list-style-type: none">• pendidikan merupakan pembelajaran yang terstruktur, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya• Sekolah, masyarakat, keluarga dan lingkungan• menuntut ilmu
2. Seberapa pentingkah pendidikan bagi kamu ?	<ul style="list-style-type: none">• Sangat penting dalam kehidupan masa depan yang lebih baik• pendidikan penting untuk melengkapi kita dengan keahlian yang diperlukan dalam membantu kita mencapai tujuan dan cita-cita• untuk karir / pekerjaan
3. sebutkan macam-macam pendidikan yang kamu ketahui ?	<ul style="list-style-type: none">• pendidikan formal• pendidikan informal• pendidikan nonformal

20

18

24

4

2

68

Pendidikan merupakan pembelajaran yang terstruktur, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. bisa melalui sekolah, masyarakat, keluarga dan lingkungan ~~dan dapat~~ dengan cara menuntut ilmu.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan masa depan yang lebih baik dan penting untuk melengkapi kita dengan keahlian yang diperlukan dalam membantu kita mencapai tujuan dan cita-cita untuk mencapai karir / pekerjaan yang baik.

macam-macam pendidikan terdiri dari 3 yaitu : pertama pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjaringan yang terdiri atas pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Kedua pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan secara mandiri. Ketiga pendidikan nonformal diselenggarakan oleh warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan.

Nama : Anggitha L.A

Nomer : 1

Kelas : X6

5 4

TOPIK: Lingkungan

Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. apa yang kamu ketahui tentang lingkungan?	<ul style="list-style-type: none">• Lingkungan adalah sesuatu yang berada diluar atau sekitar makhluk hidup• kompleks dimana berbagai faktor berpengaruh timbal-balik satu sama lain termasuk segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan terpengaruh kehidupan manusia secara langsung
2. Bagaimana upaya peranggulangan kerusakan lingkungan menurut kamu?	<ul style="list-style-type: none">• Rebosisi atau Penghijauan dilahan yang telah rusak• mencegah pembangunan liar dan menerapkan sistem telanjang pilih• melakukan upaya remediasi yaitu membersihkan permukaan tanah dari berbagai macam polutan
3. Apa saja dampak pencemaran lingkungan yang kamu ketahui? <i>Golos</i>	<ul style="list-style-type: none">• kerusakan hutan• punahnya species• kesuburan tanah berkurang• kerawanan dan penyakit

21

12

14

52

5

Lingkungan adalah sesuatu yang berada diluar atau sekitar makhluk hidup yang dimana berbagai faktor berpengaruh timbal-balik satu sama lain termasuk segala sesuatu yang ada disekitar manusia serta mempengaruhi kehidupan manusia secara langsung dan tidak langsung.

Upaya peranggulangan kerusakan lingkungan dapat dilakukan dengan cara Rebosisi atau Penghijauan dilahan yang telah rusak serta mencegah pembangunan liar dan menerapkan sistem telanjang pilih juga dapat melakukan upaya remediasi yaitu membersihkan permukaan tanah dari berbagai macam polutan.

Dampak pencemaran lingkungan dapat menyebabkan punahnya species dapat mengakibatkan interaksi di dalam suatu ekosistem sehingga dapat mempengaruhi kesuburan tanah berkurang karena penggunaan pestisida mematikan fauna tanah sehingga menjadikan batang tresser dan penyakit akibat mengkonsumsi sayur, ikan dan buah maka akan yang terseram dapat mengalami kerawanan.

(58)

Nama : Anggitha L.A
Nomor : 1
Kelas : X6

TOPIK: Kesehatan	
Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. apa yang kamu ketahui tentang kesehatan ?	<ul style="list-style-type: none"> • kesehatan adalah keadaan sejantara dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. • kesehatan sosial yang sangat berguna bagi masyarakat. • Terdapat 2 macam kesehatan yaitu kesehatan jasmani dan kesehatan rohani.
2. apa saja Tujuan pembangunan kesehatan ?	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan masyarakat untuk menjalani sendiri dalam bidang kesehatan • Perbaikan mutu lingkungan hidup yang dapat mengjamin kesehatan • Pengembangan status gizi masyarakat
3. Bagaimana cara mengajaga kesehatan ?	<ul style="list-style-type: none"> • usahakanlah untuk membiasakan pola hidup sehatnya. bagi orang dewasa tentunya tidur selama 6 hingga 8 jam. • lakukan olahraga rutin • cobalah untuk tetap berpikir positif karena dengan begitu akan mengurangi tingkat stress anda?
<p>Kesehatan adalah keadaan sejantara dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis, karena kesehatan sangat berguna bagi masyarakat. Terdapat 2 macam kesehatan yaitu kesehatan jasmani dan kesehatan rohani.</p> <p>Tujuan pembangunan kesehatan terdiri dari, peningkatan kemampuan masyarakat untuk menjalani sendiri dalam bidang kesehatan dengan perbaikan lingkungan hidup yang dapat mengjamin kesehatan dan pengembangan status gizi masyarakat.</p> <p>Cara menjaga kesehatan yang pertama usahakanlah untuk membiasakan pola hidup sehatnya. bagi orang dewasa tentunya tidur selama 6 hingga 8 jam, yang kedua dengan cara melakukan olahraga yang rutin, yang ketiga cobalah untuk tetap berpikir positif karena dengan begitu akan mengurangi tingkat stress anda.</p>	
2 12 16 7 2 38	

Nama : Fandy Arganto

Nomer : 25

Kelas : X_b

TOPIK: Mahluk Hidup

Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Apa yang anda ketahui tentang mahluk hidup?	<ul style="list-style-type: none">◦ Suatu kompleks yg terorganisir◦ Dapat berkembang biak◦ Yang dapat bereproduksi
Apa jenis mahluk hidup itu?	<ul style="list-style-type: none">◦ Tumbuhan◦ Uniseluler◦ Multiseluler◦ Autotrof
Apa hubungan mahluk hidup dan lingkungannya?	<ul style="list-style-type: none">◦ Symbiosis mutualisme◦ Symbiosis parasitisme◦ Symbiosis komensalisme
<p>Mahluk hidup itu adalah suatu kompleks yang terorganisir serta mahluk hidup itu sendiri adalah yg dapat berkembang biak serta yg dapat bereproduksi. <input checked="" type="checkbox"/> 22</p> <p>Jenis mahluk hidup itu sendiri adalah uniseluler yg adalah yg bersel satu. Jenis yg lain adalah Multiseluler adalah yg bersel banyak (dapat dilihat langsung dan <u>Autotrof</u> adalah yg dapat menyediakan bahan organik sendiri <input checked="" type="checkbox"/> 12) 2 4 2 2 2 2</p> <p>Hubungan mahluk hidup dan lingkungannya adalah Symbiosis mutualisme saling menguntungkan serta symbiosis parasitisme adalah yg menguntungkan salah satu dan symbiosis komensalisme adalah menguntungkan satu pihak dan pihak lain tidak dirugikan dan tidak diuntungkan <input checked="" type="checkbox"/></p>	

(50)

Nama : Fandy Aryanto

Nomer : 25

Kelas : Xb

TOPIK: Pendidikan	
Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Bagaimana persiapan UN di SMAN 1 Sleman	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Guru mengadakan les tambahan ◦ Sekolah memberikan soal UN tahun lalu ◦ Sekolah mengadakan doa bersama
Apa saja persiapan siswa dalam menghadapi UN	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Les (Bimbingan Belajar) ◦ Mengajukan soal-soal UN tahun lalu ◦ Menambah jam belajar sebelum UN
Kita kendala siswa dalam menghadapi UN tahun ini ?	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Siswa masih belum menguasai materi ◦ Belum siap menghadapi UN ◦ Masih banyak sedikitnya minat belajar

Persiapan UN di SMAN 1 Sleman adalah salah satunya adalah dengan guru mengadakan les tambahan setelah jam sekolah selesai persiapan lainnya juga memberikan soal-soal UN tahun lalu kepada siswa serta sekolah juga mengadakan doa bersama sebelum UN berlangsung X ?

Persiapan siswa untuk menghadapi UN itu sendiri adalah dengan mengikuti les atau bimbingan belajar diluar-jam persiapan lainnya mengajukan soal-soal UN tahun lalu dan menambah jam belajar agar lebih bisa menguasai materi X -

Kendala siswa dalam menghadapi UN adalah siswa masih belum menguasai materi siswa juga belum siap menghadapi UN itu sendiri dan masih sedikitnya minat belajar dalam diri siswa.

20

12

2

4

2

50

Nama : Fandy Aryanto
 Nomer : 25
 Kelas : XI

TOPIK: Lingkungan

Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Apa yang kamu ketahui tentang lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Suatu yang berada diluar atau sekitar kita - dapat dibagi menjadi dua abiotik dan biotik - tempat tinggal bagi makhluk hidup
Bagaimana menjaga lingkungan agar tetap bersih	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tidak menebang pohon sembarangan ◦ Membuang sampah pd tempatnya ◦ Menggunakan air sesuai kebutuhan
Apa saja masalah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Banjir ◦ Tanah longsor ◦ Pembakaran hutan
Lingkungan merupakan suatu yang berada diluar atau sekitar kita. Lingkungan itu sendiri dapat dibagi menjadi dua abiotik dan biotik serta lingkungan juga sebagai wadah tempat tinggal bagi makhluk hidup yang hidup pd lingkungan tersebut.	21 12 12 5 2 <hr/> 52
Bagaimana menjaga lingkungan agar tetap bersih dengan cara Tidak menebang pohon sembarangan agar lingkungan hutan tidak gundul dan menjadi rumah bagi makhluk hidup yg berada di lingkungan tersebut serta membuang sampah pada tempatnya dan menggunakan air sesuai kebutuhan.	21 12 12 5 2 <hr/> 52
Masalah lingkungan yg terjadi akibat banjir dapat merusak sarana dan prasarana serta tanah longsor dapat memutuskan jalur transportasi dan pembakaran hutan berdampak bagi kesehatan manusia seperti sesat nafas X	

65

Nama : Fandy Arganto

Nomer : 25

Kelas : X₆

TOPIK: Kesehatan	
Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Apa penyakit asma itu ?	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Penyakit gangguan pernafasan ◦ penyempitan pada saluran pernafasan ◦ Sesak nafas
Apa penyebab penyakit asma ?	<ul style="list-style-type: none"> ◦ perubahan cuaca ◦ polusi udara ◦ Keturunan
Bagaimana mengobati penyakit asma ?	<ul style="list-style-type: none"> ◦ pergi ke pantai ◦ minum obat ◦ terapi
Penyakit asma itu penyakit gangguan pernafasan serta penyempitan pada <u>pengempitan pd</u> saluran pernafasan serta asma itu sendiri bisa berarti dengan sesak nafas ?	21 14 1 1 — 65
Penyebabnya juga dapat karena perubahan cuaca yg tidak mestinya <u>kadang</u> panas dan <u>terkadang</u> hujan penyebab lainnya juga karena polusi udara seperti asap kendaraan bermotor dan karena keturunan.	
Mengobatinya juga dapat dengan cara pergi ke pantai dengan menghirup udara <u>dipantai</u> <u>ituisendiri</u> serta dengan cara minum obat dan dengan pergi ke tempat terapi - terapi terdekat.	

Nama : Septi Ruspita Sari

Nomer : 26

Kelas : X6

75

TOPIK: Lebah Maculuk Hidup

Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Mengapa lebah disebut sebagai serangga ?	1. Tubuh beruas 2. Memiliki 3 pasang kaki dan 2 pasang sayap 3. Hidup berkoloni
Ada berapa jenis lebah dalam satu koloni dan apa saja tugasnya ?	1. Lebah ratu 2. Lebah betina 3. Lebah jantan
Bagaimana siklus hidup lebah ?	1. Metamorfosis 2. Ber telur 3. Telur menjadi larva 4. Larva menjadi kepompong 5. Kepompong menjadi dewasa

Lebah merupakan sebuah kelompok besar serangga. Lebah disebut sebagai serangga karena memiliki bentuk tubuh yang beruas-ruas, mulai dari itu lebah masuk ke dalam kelompok hewan Arthropoda. Lebah memiliki 3 pasang kaki dan 2 pasang sayap.

Lebah hidup dalam sebuah koloni lebah yang jumlahnya sangat banyak. Lebah di dalam satu koloni lebah terdiri atas 3 jenis lebah yaitu lebah ratu, lebah betina, dan lebah jantan. Lebah ratu bertugas untuk bertelur selama masa hidupnya. Dalam satu koloni hanya ada satu ekor lebah ratu. Lebah betina disebut juga sebagai lebah pekerja karena bertugas untuk mengumpulkan madu. Meskipun berjenis kelamin betina lebah ini tidak dapat menghasilkan keturunan yang fertili, lebah jantan bertugas mengawini lebah ratu. Lebah jantan merupakan lebah dari telur yang tidak dibuahi.

Seperempat halnya serangga yang lain, lebah juga memiliki siklus hidup yang biasa disebut metamorfosis. Siklus hidup lebah dimulai dari telur, larva, kepompong (pupa), dewasa (imago). Telur akan menetas menjadi larva, larva diberi makan madu dan nektar. Setelah beberapa hari larva berulang mengjadi kepompong dan kemudian keluar menjadi imago lebah selanjutnya menjadi lebah dewasa.

25
17
17
13
13
—
75

Nama : Septi Puspita Sari

Nomer : 26

Kelas : Xc

78

TOPIK: Pendidikan	
Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Apa yang dimaksud dengan ekstrakurikuler ?	<ol style="list-style-type: none"> Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan dilaksanakan setelah jam pelajaran ikut oleh siswa dan dipandu oleh guru atau ahli. Kegiatan dilakukan untuk mengembangkan bakat.
2. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler?	<ol style="list-style-type: none"> Pramuka Palang Merah Remaja Musik / seni Karya ilmiah olahraga
3. Apa saja Manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan bakat dan ketrampilan. Mengisi waktu luang. Menambah ilmu dan pengalaman. Belajar bersosialisasi, dll.
<p>Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pulang sekolah atau saat libur. Karena merupakan kegiatan di sekolah, Ekstrakurikuler diikuti oleh siswa dari jenjang pendidikan SD sampai SMA. Kegiatan ini tidak wajib diikuti oleh seluruh siswa karena merupakan kegiatan tambahan yang bersifat sukarela. Kegiatan ini diketahui oleh seorang pendidik yaitu guru atau siswa senior dan bahkan ahli. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan bakat para siswa.</p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermacam-macam dibagi dalam berbagai bidang di antaranya bidang kemanusiaan seni, ketrampilan, olahraga, dan sebagainya. Di bidang kemanusiaan antara lain PMR (Palang Merah Remaja), pramuka, seni sosial, dll. Di bidang seni yaitu musik, tari, dan seni gambar/rupa. Di bidang ketrampilan ada karya ilmiah, memasak, dll. Di bidang olahraga antara lain sepakbola, basket, voli, tenis, dan sebagainya.</p> <p>Manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu mengembangkan bakat dan ketrampilan, mengisi waktu luang, menambah ilmu dan pengalaman, belajar bersosialisasi, dan menambah banyak teman. Manfaat bagi sekolah yaitu dengan diadakan kegiatan ini yaitu menjadikan sekolah menjadi berprestasi karena adanya kegiatan tambahan yang mendorong siswa untuk berprestasi.</p>	

25

17

18

15

3

78

(82)

Nama : Septi Puspita Sri

Nomer : 26

Kelas : Xc

TOPIK: Lingkungan

Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Apa yang disebut dengan pupuk kompos ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pupuk kompos adalah pupuk yang berasal dari sisa makhluk hidup . 2. Merupakan pupuk organik 3. Pupuk yang ramah lingkungan .
2. Bagaimana cara membuat pupuk kompos ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sisa tumbuhan atau kotoran hewan . 2. Membuat tempat atau wadah bagi proses pengomposan . 3. Menambahkan bakteri pembusuk 4. Mencampur bahan-bahan yang diperlukan
3. Apa saja manfaat pupuk kompos ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pupuk organik ramah lingkungan 2. Memiliki kandungan hara yang tinggi 3. Media tumbuh yang baik untuk tanaman . 4. Berasal dari sisa makhluk hidup sehingga mudah dibuat .

Pupuk Kompos adalah pupuk yang berasal dari sisa makhluk hidup baik dari sisa tumbuhan seperti daun-daunan maupun sisa hewan seperti kotoran hewan yang telah membosok. Pupuk Kompos termasuk pupuk yang ramah lingkungan karena terbuat dari sisa makhluk hidup sehingga pupuk kompos termasuk dalam pupuk organik.

Cara membuat pupuk kompos yaitu dengan mencampurkan sisa tumbuhan dan hewan seperti daun-daunan kering atau jerami dengan kotoran hewan seperti kotoran sapi atau kerabing. Cara pembuatannya cukup mudah, pertama menyiapkan alat dan bahan yang digunakan. Tak lupa menyiapkan tempat baik berupa bakar atau tong sebagai media pengomposan. Kemudian mencampur bahan tersebut setelah sebelumnya dicacah menjadi bagian yang lebih kecil agar lebih cepat mengalami pembusukan. Agar terjadi proses pembusukan lebih cepat, dicampurkan bakteri pembusuk ke dalam campuran tadi, dan tidak lupa sebelumnya memasukkan air ke dalam campuran tersebut, kemudian aduk hingga tercampur rata. Setelah bakar diisi penutup kotoran tutup bakar dengan jerami atau kerabing sari. Melakukan monitoring setiap hari sampai kompos siap digunakan.

Pupuk Kompos memiliki banyak manfaat antara lain yaitu pupuk yang ramah lingkungan karena berasal dari zat organik. Memiliki kandungan hara yang lengkap sehingga baik digunakan sebagai media tumbuhan tanaman. berasal dari bisa makhluk hidup sehingga mudah dibuat.

Nama : Septi Puspita Sri

Nomer : 26

Kelas : Xc

TOPIK: Kesehatan

Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Apa yang dimaksud pengalit maag ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit gangguan lambung. 2. Biasa disebut dengan gastritis 3. Nyeri di perut sampai ke ulu hati 4. Gejala, sakit maag seperti mual kembung cepat kenyang, rasa makan berlebihan, muntah dulu diares.
2. Apakah Bagaimana penyebab sakit maag bisa terjadi ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi kesehatan yang kurang baik. 2. Telat makan 3. Sette Stress 4. Pemakaian zat kimia tertentu 5. Konsumsi minuman keras 6. makan makanan terlalu pedas atau asam 7. Karena bakteri patogen.
3. Bagaimana cara mencegah dan mengobati sakit maag ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makan tepat waktu 2. Minum obat farmasi atau obat herbal. 3. Menanamkan gaya hidup sehat seperti tidur cukup dan berolahraga teratur.
<p>Bewasa ini banyak orang menderita pengalit maag. Penyakit maag merupakan pengalit gangguan pada lambung. Secara medis penyakit maag disebut dengan Gastritis. Gejala pengalit ini yaitu rasa tidak nyaman di perut, biasanya diikuti nyeri di perut sampai ke ulu hati. Gejala lain yang biasanya penyakit ini bisa bersifat biasa sampai kronis. Pada penderita maag kronis gejala yang dirasakan seperti mual, perut kembung, rasa cepat kenyang, tidak suka makan, bahkan sampai muntah dan diares.</p> <p>Penyebab sakit maag disebabkan oleh beberapa hal di antaranya yaitu karena telat makan, kondisi tubuh tidak baik / stress, pemakaian zat kimia tertentu, konsumsi minuman keras, mengkonsumsi makanan yang terlalu pedas atau asam, dan bisa disebabkan oleh bakteri patogen yang biasa menyebabkan penderita sakit maag ejit. Hal tersebut memicu produksi asam lambung yang tinggi sehingga lambung mengalami peradangan.</p> <p>Agar tidak terkena pengalit maag maka dilakukan upaya pencegahan diantaranya yaitu makan tepat waktu, makan makanan yang tidak terlalu pedas dan asam, menanamkan gaya hidup sehat seperti tidur yang cukup dan berolahraga teratur. Bagi yang sudah terkena pengalit maag sebaiknya kurangi makanan sangat pedas dan asam, serta mengkonsumsi obat dari pasirik / obat farmasi, bacon atau obat herbal yang berasal dari tanaman.</p>	

27
17
17
13
3

77

Lampiran 18

**Hasil Karangan Siswa Saat Tes Akhir
Pada Kelompok Kontrol**

Nama : Lintang Rizham P

Nomer : 16

Kelas : XI

Lembar Jawaban :

58

Motor adalah transportasi beroda dua dan berbahan bakar BBM.

Motor merupakan salah satu transportasi pribadi dan transportasi terbaroyate di Indonesia. di Indonesia terdapat berbagai macam merk Produkt motor, seperti Honda, Suzuki, Yamaha, Kawasaki dll.

Latar belakang kerap kendaraan Sepeda Motor sangat banyak

- 21 di Indonesia diantaranya adalah Faktor Ekonomi, Harga Motor
- 12 yang relatif murah dan terjangkau membuat banyak orang lebih memilih Motor daripada kendaraan lain.
- 1 disamping kelebihan - kelebihan kendaraan sepeda Motor tersebut taklukut dari kekurangan yang diantaranya kemanan kurang bbi dibandingkan Mobil dll, Selain itu kita tidak terhindar dari cuaca buruk seperti panas Matahari dan hujan deras.
- 8

68

Nama : Ghani Yoga Pratama

Nomer: 27

Kelas : XI

Lembar Jawaban :

Transportasi yaitu sarana yang dibutuhkan oleh manusia guna mencapai tujuan tertentu. Banyak cara untuk mencapai suatu tempat, tapi dengan adanya transportasi, lebih memudahkan manusia tersebut. Alat transportasi dibagi menjadi beberapa macam, menurut daerahnya dibagi menjadi 3 yaitu darat, laut, dan udara.

Semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang pula teknologi untuk menyediakan alat transportasi lebih modern dan canggih. Misalnya dibidang alat angkut darat yaitu mobil, banyak jenis mobil baru dengan fitur-fitur baru. Bahkan tipe bulan saja, pasti ada mobil dengan merk baru yang di keluarkan oleh perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk mendapatkan konsumen.

Ada beberapa dampak dari penggunaan alat transportasi. Dampak positif dari penggunaan transportasi antara lain mempermudah perjalanan manusia menuju suatu tempat, lebih cepat, irit waktu dan lebih efisien. Sedangkan dampak negatifnya yaitu menguras sumberdaya alam terutama material untuk membuat kendaraan tersebut dan bahan bakarnya.

19

15

16

15

3

68

Nama : Andika Irfan t

Nomer : 7

Kelas : XI

50

Lembar Jawaban :

- Seseorang ingin berpergian jauh bisa menggunakan motor, mobil atau pesawat
biasanya orang indonesia memiliki motor karena motor dianggap paling
praktis karena bisa menebus kemacetan dengan cepat.
- Jika seseorang ingin berpergian jauh lebih nyaman menggunakan mobil karena
kita dapat tidur didalamnya, tetapi lebih nyaman lagi bila menggunakan pesawat
karena kita dengan cepat sampai tujuan.

14
12
10
2

Lampiran 19

**Hasil Karangan Siswa Saat Tes Akhir
Pada Kelompok Eksperimen**

Nama : Septi Puspita Sari

Nomer 26 :

Kelas : X6

80

Transportasi merupakan sarana perjalanan kehidupan manusia. Transportasi dibutuhkan oleh manusia untuk memudahkan setiap aktivitasnya. Setiap hari orang berpindah dari satu tempat ke tempat lain menggunakan alat transportasi tergantung jarak yang ditempuh. Pengiriman barang di dalam maupun ke luar negeri semakin mudah dilakukan dengan adanya alat transportasi yang semakin beragam.

Transportasi dibedakan menjadi transportasi darat, transportasi air, dan transportasi udara. Transportasi darat seperti motor, mobil, kereta api, dan bus biasanya digunakan untuk tempat yang lebih dekat dibandingkan menggunakan transportasi udara yaitu melalui pesawat terbang. Transportasi air digunakan antar pulau atau melewati sungai.

Di Indonesia transportasi yang ada saat ini semakin banyak. Terlebih dengan banyaknya motor dan mobil sehingga tak jarang menyebabkan kemacetan. Selain itu pengendara yang ugal-ugalan dan tidak mematuhi rambu lalu lintas menyebabkan kecelakaan saat mengemudi. Semakin majunya teknologi mendorong manusia untuk menciptakan alat transportasi yang semakin canggih.

27
17
18
18
3
80

75

Nama : Fandy Aryanto
Nomer : 25
Kelas : X6

Transportasi adalah Suraha untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Transportasi juga adalah yang dapat memudahkan manusia jika mau berpergian, serta sebagai penunjang kehidupan manusia.

Jenis transportasi adalah Transportasi darat seperti bus dan koreta transportasi lain antara lain adalah transportasi laut seperti kapal dan yang terahir adalah transportasi udara seperti pesawat.

Koadaan transportasi saat ini adalah masih kurang nyamanya transportasi itu sendiri seperti banyaknya cepet dibus, rusaknya fasilitas serta masih tidak tepat waktunya keb kedatangan dan keberangkatan dan masih banyak yang tidak taat rambu rambu lalu lintas pada transportasi bus yang suka ugal-ugalan.

57

Nama : Anggitha L.A

Nomer : 1

Kelas : Xb

Transportasi adalah pemindahan barang dan manusia/mahluk hidup ataupun benda dari tempat asal ke tempat tujuan sehingga transportasi dapat melancarkan arus barang dan manusia dan juga transportasi dapat meningkatkan pertumbuhan pembangunan.

- manfaat transportasi terbagi menjadi 3 manfaat yaitu manfaat ekonomi berfungsi memenuhi kebutuhan manusia dan manfaat kewilayahan dapat memenuhi kebutuhan perdikotaan di kota, desa maupun pedesaan sedangkan manfaat politis dapat menciptakan persatuan, pelayanan lebih besar.
- Jenis-jenis transportasi terdiri atas tiga jenis antara lain transportasi darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda dan lain sebagainya sedangkan transportasi laut/air kapal laut, boat dan transportasi udara yaitu pesawat.
- | | | | | |
|-------|----|----|----|---|
| 21 | 12 | 12 | 10 | 2 |
| <hr/> | | | | |
| 5, | | | | |

Lampiran 20

Dokumentasi Penelitian



Siswa kelas X-1 sebagai kelas kontrol sedang melakukan tes awal.



Siswa kelas X-6 sebagai kelas eksperimen sedang melakukan tes awal.



Siswa kelas X-6 sebagai kelas eksperimen sedang berkelompok serta berdiskusi saat diberi kelas perlakuan.



Siswa kelas X-6 sebagai kelas eksperimen sedang berkelompok serta berdiskusi saat diberi kelas perlakuan.



Siswa kelas X-1 sebagai kelas kontrol sedang melakukan tes akhir.



Siswa kelas X-6 sebagai kelas eksperimen sedang melakukan tes akhir.

Lampiran 21

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 1314/UN34.12/PBSI/VII/2013
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Moh. Sarifudin
NIM : 09201244044
Jur/Prodi : PBSI/PBSI

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sleman
Judul : Keefektifan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sleman.
Tanggal Pelaksanaan: Juli - Oktober 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Izin Survei/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PBSI
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0876a/UN.34.12/DT/IX/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 September 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

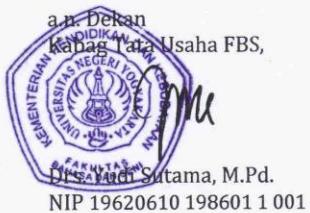
**KEEFEKTIFAN STRATEGI PERTANYAAN MUNUJU PARAGRAF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MOH. SARIFUDIN
NIM : 09201241044
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : September – November 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri 1 Sleman



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI/ 7029 / 9 /2013

Membaca Surat : KABAG TU FBS UNY

Nomor : 0876a/UN,34,12/DT/IX/2013

Tanggal : 25 SEPTEMBER 2013

Perihal : IJIN PENELITIAN

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MOH. SARIFUDIN

NIP/NIM : 09201241044

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI PERTANYAAN MENUJU PRAGRAF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SLEMAN

Lokasi : KAB. SLEMAN

Waktu : 26 September s/d 26 Desember 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap Institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat dipерpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id.
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 25 September 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.
NIP. 19590120 198503 2 003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Biro Administrasi Pembangunan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3053 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/Reg/V/7029/9/2013

Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 25 September 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MOH. SARIFUDIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09201241044
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Cincin Kota, Gg. Permata No. 30 Kebumen
No. Telp / HP : 083867246695
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KEEFEKTIFAN STRATEGI PERTANYAAN MENUJU PARAGRAF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SLEMAN
Lokasi : SMA Negeri 1 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 26 Oktober 2013 s/d 26 Desember 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Oktober 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala-Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCIRANI SINURAYA, M.Si, M.M



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Fax. (0274) 867242
Terakreditasi : A

SURAT KETERANGAN

No. : 070 / 105 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sleman, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MOH. SARIFUDIN
NIM	: 09201241044
Jenjang	: S1
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas/PT	: Fakultas Bahasa dan Seni/UNY
Alamat rumah	: Jl. Cincin Kota, Gg. Permata No. 30 Kebumen

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sleman pada tanggal 30 September - 14 November 2013 dengan judul :

“ Keefektifan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sleman ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

